

ANNUAL REPORT

# Driving Continuous IMPROVEMENT



LAPORAN TAHUNAN

# 2014

PAPERCORE • PAPERTUBE  
EDGE PROTECTOR • HONEYCOMB



**alkindo**  
*Partnership Through Quality!*





**alkindo**  
*Partnership Through Quality!*



**mutu certification  
international**  
Certified for ISO 9001:2008



**KAN**  
LKSM-006-IDN



**BM TRADA  
CERTIFICATION**  
ISO 9001:2008



**UKAS  
MANAGEMENT  
SYSTEMS**  
012

# DAFTAR ISI *Table of Content*

PAGE

<b>IKHTISAR KEUANGAN</b>	<b>FINANCIAL HIGHLIGHTS</b>	<b>07</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN DAN RATIO</b>	Financial Statement And Ratio	08
<b>GRAFIK PERTUMBUHAN</b>	Graph Of Growth	09
<b>INFORMASI HARGA SAHAM DAN KAPITALISASI PASAR</b>	Information Of Share Price And Market Capitalisation	10
<b>GRAFIK PERGERAKAN SAHAM</b>	Graph Of Share Movement	11
<b>LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b>	<b>BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTOR REPORT</b>	<b>12</b>
<b>LAPORAN DEWAN KOMISARIS</b>	Board of Commissioners Report	14
<b>LAPORAN DIREKSI</b>	Directors Report	16
<b>PROFIL PERSEROAN</b>	<b>THE COMPANY PROFILE</b>	<b>20</b>
<b>VISI DAN MISI</b>	Vision and Mission	22
<b>DATA PERSEROAN</b>	The Company Data	23
<b>SEJARAH SINGKAT</b>	Brief History	24
<b>PRODUK</b>	Products	26
<b>STRUKTUR ORGANISASI</b>	Organization Structure	29
<b>PROFIL DEWAN KOMISARIS</b>	Board of Commissioners Profile	30
<b>PROFIL DIREKSI</b>	Directors Profile	32
<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b>	Human Resources	34
<b>KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM</b>	Shareholders Composition	36
<b>PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN</b>	The Company's Share Ownership	37
<b>ENTITAS ANAK</b>	Subsidiaries	37
<b>SEJARAH PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA</b>	History Of Share Listing At Indonesian Stock Exchange	41
<b>SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN</b>	Certification and Awards	42
<b>ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b>	<b>MANAGEMENT ANALYSIS AND OVERVIEW</b>	<b>44</b>
<b>TINJAUAN OPERASIONAL</b>	Operational Highlight	46
<b>KINERJA KEUANGAN</b>	Financial Performance	49
<b>KINERJA OPERASIONAL</b>	Operational Performance	51
<b>PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN AKTUAL TAHUN 2014</b>	Comparison Between Target and Actual 2014	52
<b>TARGET TAHUN 2015</b>	Target 2015	53
<b>STRATEGI USAHA</b>	Business Strategy	53

57	Business Prospect	<b>PROSPEK USAHA</b>
58	Material Commitments Related to Capital Investment	<b>IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL</b>
58	Information of Material Transaction and Conflict of Interest	<b>INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DAN BENTURAN KEPENTINGAN</b>
59	Capital Structure Policy	<b>KEBIJAKAN STRUKTUR PERMODALAN</b>
59	Dividend Policy	<b>KEBIJAKAN DEVIDEN</b>
60	The Impact of Changes in Regulations Towards The Company	<b>DAMPAK PERUBAHAN UNDANG-UNDANG TERHADAP PERSEROAN</b>
61	Accounting Policy	<b>KEBIJAKAN AKUNTANSI</b>
61	Reporting Currency	<b>MATA UANG PELAPORAN</b>
61	Subsequent Events	<b>KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA</b>
<b>62</b>	<b>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b>	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b>
64	Good Corporate Governance	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b>
66	The Company Regulations	<b>PERATURAN PERUSAHAAN</b>
66	Structure and Mechanism of Good Corporate Governance	<b>STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN</b>
72	Internal Control System	<b>SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL</b>
73	Risk Management	<b>MANAJEMEN RISIKO</b>
76	Independent Auditor	<b>AUDITOR INDEPENDEN</b>
76	Important Case	<b>PERKARA PENTING</b>
76	Sanctions	<b>SANKSI</b>
77	Code Of Ethics And Cultural Principals	<b>KODE ETIK DAN POKOK-POKOK BUDAYA</b>
79	Whistle Blower System	<b>SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN</b>
<b>80</b>	<b>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES</b>	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN</b>
82	Philosophy	<b>FILOSOFI</b>
82	Environment	<b>LINGKUNGAN HIDUP</b>
83	Labor Practices, Health And Safety	<b>PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA</b>
84	Social Development And Community	<b>PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN</b>
85	Product Information And Consumer Complaints	<b>INFORMASI PRODUK DAN PENGADUAN KONSUMEN</b>
<b>86</b>	<b>FINANCIAL REPORT</b>	<b>LAPORAN KEUANGAN</b>
88	Acknowledgement	<b>PERNYATAAN</b>
89	Audited Financial Statement Report	<b>LAPORAN KEUANGAN AKHIR TAHUN AUDITAN</b>

# IKHTISAR KEUANGAN

## *Financial Highlight*

**LAPORAN KEUANGAN DAN RATIO** 08

FINANCIAL STATEMENT AND RATIO

**GRAFIK PERTUMBUHAN** 09

GRAPH OF GROWTH

**INFORMASI HARGA SAHAM & KAPITALISASI PASAR** 10

INFORMATION OF SHARE PRICE & MARKET CAPITALISATION

**GRAFIK PERGERAKAN SAHAM** 11

GRAPH OF SHARE MOVEMENT



*Driving Continuous IMPROVEMENT*

# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

### LAPORAN KEUANGAN DAN RATIO

Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham

2014

2013

2012

### FINANCIAL STATEMENT AND RATIOS

Expressed in million Rupiah,  
except earnings per share

#### LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Penjualan Bersih	493.882	399.346	318.332
Laba Kotor	85.483	82.909	57.109
Laba Usaha	35.833	37.855	23.576
Laba Bersih Setelah Efek Proforma	21.061	25.141	14.454
Efek Penyesuaian Proforma	-	(2.552)	(1.127)
Laba Bersih Sebelum Efek Penyesuaian Proforma Dapat Diatribusikan Kepada:	21.061	22.589	13.327
Pemilik Entitas Induk	10.987	13.581	9.224
Kepentingan Non-pengendali	10.074	9.008	4.103
Jumlah Laba Komprehensif Dapat Diatribusikan Kepada:	20.364	32.880	13.835
Pemiliki Entitas Induk	10.632	18.830	9.483
Kepentingan Non-pengendali	9.733	14.050	4.351
Laba Bersih per Saham	19,98	24,69	16,77

#### CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

Net Sales
Gross Profit
Income from Operation
Net Income After the Effect Proforma
Effect of Proforma Adjustment
Net Income Before the Effect Proforma Adjustment Atributable to:
Equity holders of the parent company
Non-controlling interests
Total Comprehensive Income Atributable to:
Equity holders of the parent company
Non-controlling interests
Basic Earning Per Share

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset Lancar	245.346	195.586	133.060
Aset Tidak Lancar	111.468	105.894	83.233
Jumlah Aset	356.814	301.479	216.293
Liabilitas Jangka Pendek	184.603	150.483	102.348
Liabilitas Jangka Panjang	12.789	11.113	6.409
Jumlah Liabilitas	197.392	161.596	108.757
Kepentingan nonpengendali	43.758	34.026	13.508
Ekuitas bersih	159.423	139.883	107.536
Modal Kerja Bersih	60.743	45.103	30.712

#### CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Current Asset
Non-current Asset
Total Asset
Current Liabilities
Non-current Liabilities
Total Liabilities
Minority Interest
Net Equity
Net Working Capital

#### ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi	23	40.187	20.844
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(13.902)	(53.481)	(11.393)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	15.823	14.386	(8.341)

#### CASH FLOW

Cash Flow From Operating Activities
Cash Flow For Investing Activities
Cash Flow From Financing Activities

#### RASIO USAHA

Marjin Laba Kotor	17%	21%	18%
Marjin Laba Usaha	7%	9%	7%
Marjin Laba Bersih	2%	3%	3%
Laba Bersih terhadap Ekuitas	7%	10%	9%
Laba Bersih terhadap Aset	3%	5%	4%

#### OPERATING RATIOS

Gross Profit Margin
Operating Margin
Net Income Margin
Return on Equity
Return on Asset

#### RASIO KEUANGAN

Rasio Lancar	133%	130%	130%
Liabilitas terhadap Ekuitas	124%	116%	101%
Hutang Bank terhadap Ekuitas	48%	40%	36%
Liabilitas terhadap Aset	55%	54%	50%

#### FINANCIAL RATIO

Current Ratio
Debt to Equity Ratio
Gearing Ratio
Debt to Assets Ratio

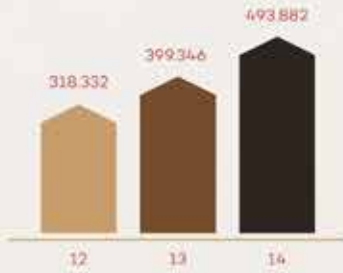


# GRAFIK PERTUMBUHAN

*Graph of Growth*

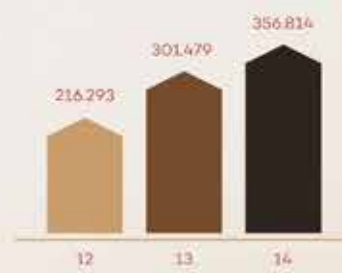
## KEUANGAN FINANCIAL

### PENJUALAN SALES

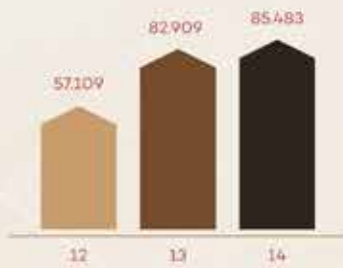


## OPERASIONAL OPERATIONAL

### ASET ASSETS



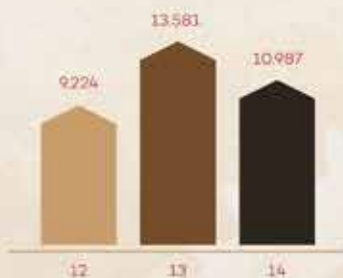
### LABA KOTOR GROSS PROFIT



### LIABILITAS LIABILITIES



### LABA BERSIH NET INCOME



### EKUITAS BERSIH NET EQUITY



# INFORMASI HARGA SAHAM DAN KAPITALISASI PASAR

## Information of Share Price and Market Capitalisation

KETERANGAN	TRIWULAN QUARTER				KURS AKHIR CLOSING RATE	DESCRIPTION
	I	II	III	IV		
<b>2014</b>						
Tertinggi	720	690	780	770	780	The Highest
Terendah	635	615	670	675	615	The Lowest
Penutupan	650	680	695	735	735	Closing
Volume rata-rata	4.170.562	3.426.641	4.115.093	1.958.104	-	Average Volume
<b>2013</b>						
Tertinggi	740	690	740	780	780	The Highest
Terendah	470	600	530	630	470	The Lowest
Penutupan	680	660	640	660	660	Closing
Volume rata-rata	6.902.008	5.377.533	5.787.292	6.341.658	-	Average Volume

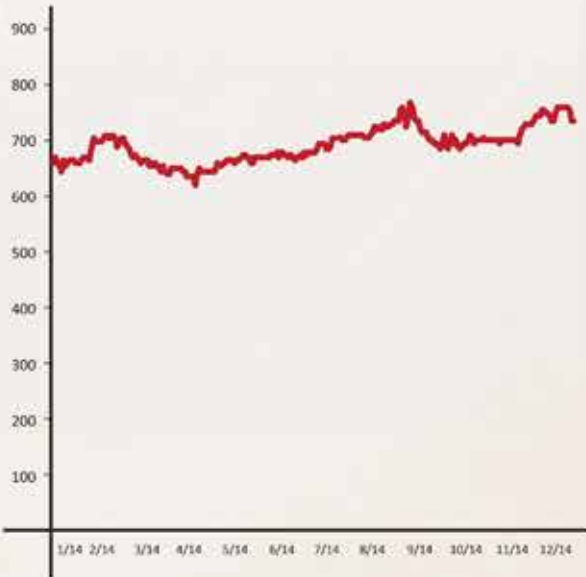
KETERANGAN	2014	2013	DESCRIPTION
Harga Tertinggi (Rp/lembar)	780	780	The highest Price (Rp/share)
Harga Terendah (Rp/lembar)	615	470	The lowest Price (Rp/share)
Harga Penutupan (Rp/lembar)	735	6600	Closing Price (Rp/share)
Jumlah Saham (lembar)	550.000.000	550.000.000	Number of Shares (share)
Kapitalisasi Pasar (Rp)	404.250.000.000	363.000.000.000	Market Capitalisation (Rp)



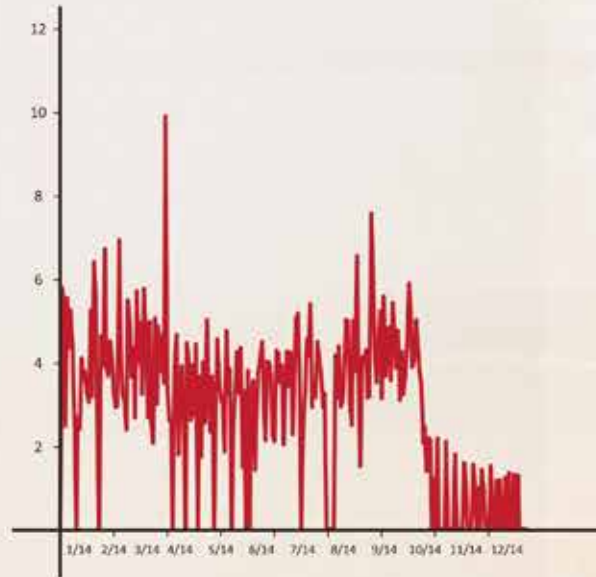
# GRAFIK PERGERAKAN SAHAM

*Graph of Share Movement*

**HARGA**  
PRICE



**JUMLAH**  
VOLUME  
dalam jutaan / in million





# LAPORAN **DEWAN** KOMISARIS **DAN** DIREKSI

---

*Board of Commissioners  
and Director Report*

- 14** **LAPORAN DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT
- 16** **LAPORAN DIREKSI**  
DIRECTORS REPORT

*Driving Continuous* **IMPROVEMENT**

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners Report



kiri-kanan / left-right

**GUNARATNA ANDY TANUSAMITA**  
Komisaris Independen / Independent Commissioner

**IRENE SASTRODAMIJOYO**  
Komisaris / Commissioner

**LILI MULYADI SUTANTO**  
Komisaris Utama / President Commissioner

### Para pemegang saham yang terhormat,

Terima kasih kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, bimbingan dan perlindungan Nya kepada kami. Juga kami ucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang telah memberikan dukungan yang besar kepada kami sehingga kami bisa menjalankan usaha kami dengan baik di tahun 2014.

Tahun 2014 adalah tahun politik, yaitu tahun diselenggarakannya pemilihan umum untuk memilih wakil rakyat juga Presiden dan Wakil Presiden yang akan memimpin negara lima tahun ke depan. Di tahun itu, gejolak politik begitu sangat terasa, namun kita tetap bersyukur bahwa tidak ada kejadian yang mengancam keamanan dan ketertiban nasional. Secara garis besar pemilihan umum berlangsung dengan baik.

Kita menyadari bahwa kondisi pada saat itu mempengaruhi kondisi perekonomian di Indonesia pada umumnya dan dunia bisnis pada khususnya. Banyak pelaku bisnis memilih untuk bersikap menunggu dan penuh hati-hati terhadap keputusan bisnis yang akan diambil. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir resiko potensial yang akan terjadi.

Berdasarkan pemaparan kinerja dari Direksi, kondisi politik dan ekonomi dalam negeri di tahun politik ini sangat berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Disamping itu fluktuasi harga kertas di dunia juga mengakibatkan harga bahan baku utama produksi semakin tinggi.

Meskipun tahun 2014 adalah tahun politik, namun dengan perencanaan yang matang dan strategi yang tepat, Perseroan

### Dear the honourable stakeholders,

*Thanks to Almighty God for the blessings, guidance and protection to us. Also we would like to thank the shareholders who have given great support to us so that we can run our business well in 2014.*

*2014 is the year of politics, in which elections held to elect representatives of the people and the President and Vice President who will lead the country for the next five years. In that year, the political turmoil is so deeply felt, but we remain grateful that there are no events that threaten national security. Generally, the elections went well.*

*We realized that the conditions at that time affected the economic conditions in Indonesia in general and the business world in particular. Many business men chose to wait and see to make business decisions. This was done to minimize the potential risks would occur.*

*Based on the presentation of performance from the Directors, political and economic conditions as well as fluctuations in the price of paper in the world affected performance of the Company. Nevertheless, in terms of sales, the Company experienced an increase over the previous year.*

*Although 2014 was a political year, but with the sound planning and the right strategy, the Company has increased sales over the previous*

mengalami peningkatan penjualan dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 399,3 miliar menjadi Rp 493,9 miliar.

Menurut hemat kami sebagai Dewan Komisaris, Direksi telah melakukan perencanaan dan penerapan strategi dengan baik dan dapat diberikan apresiasi yang tinggi. Direksi mampu membawa Perseroan melewati segala rintangan yang ada teristimewa pada tahun politik ini.

Kami juga telah menerima pemaparan rencana dan strategi yang akan diambil di tahun 2015 oleh Direksi. Menurut penilaian kami, Direksi sudah memberikan gambaran yang jelas tentang rencana dan strategi yang akan dilakukan di tahun 2015, tahun yang baru dengan pemerintahan yang baru serta dengan gejolak dan dinamika di dalamnya. Kami memandang bahwa tahun 2015 adalah sebagai tahun peluang yang harus digarap dengan baik. Perseroan harus tetap memegang teguh komitmen untuk mencari dan menggarap peluang, selalu berinovasi, dan mengasah kreatifitas serta selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian. Kami mencatat beberapa hal penting untuk membantu pertumbuhan antara lain perbaikan berkelanjutan dalam rangka mempertahankan pelanggan dan mencari pelanggan baru; penghematan biaya; meningkatkan produktivitas; peningkatan kemampuan sumber daya manusia; dan optimalisasi penggunaan mesin, infrastruktur, dan informasi teknologi.

Dalam tugas kami sebagai Dewan Komisaris, kami mengamankan Direksi untuk melakukan tugasnya menjalankan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik. Dalam tindak lanjutnya kami mempelajari, mengkaji dan mendiskusikan semua laporan dari Komite Audit, laporan tim audit internal dan audit eksternal. Kami juga terus mempelajari dan mengawasi terhadap kecukupan sistem pengendalian internal dan prosedur serta proses penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

Kami seluruh anggota Dewan Komisaris tidak mengalami penggantian anggota sepanjang tahun 2014. Bersama-sama kami sudah melaksanakan tugas kami dengan sebaik-baiknya.

Terakhir, kami ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas dukungan yang kami terima dalam mengemban tugas yang diberikan kepada kami kepada semua pemangku kepentingan. Semoga Alkindo terus maju.

*year from Rp 399,3 billion to Rp 493,9 billion.*

*According to our opinion as the Board of Commissioners, Directors has made plans and implemented strategy very well and could be given a high appreciation. Directors of the Company are able to carry through all the obstacles that exist especially in this political year.*

*We also have received the presentation of plans and strategies that will be taken in 2015 by the Directors. According to our assessment, the Directors has given a clear picture of the plans and strategies that will be conducted in 2015, a new year with a new government as well as the volatility and dynamism in it. We consider that 2015 is the year of opportunity that must be performed very well. The Company must retain unwavering commitment to seek and use opportunities, always innovate, and hone creativity and always adhered to the principle of prudence. We noted a few important things to help growth i.e: continuous improvement in order to retain customers and find new customers; cost savings; improvement on productivity; skill enhancement of human resources; and optimizing the use of machinery, infrastructure, and information technology.*

*In our duties as the Board of Commissioners, we have mandated Directors to do its job to run the business in accordance with the principles of Good Corporate Governance. As further action we studied, examined and discussed all the reports from the Audit Committee, the internal audit team and external audit. We also studied and overseen the adequacy of internal control systems and procedures and the preparation of financial statements process in accordance with valid rules.*

*We, all members of the Board of Commissioners, did not have a replacement for members throughout the year 2014. Together we have done our job as well as possible.*

*Lastly, we want to thank infinitely for the support we have received in carrying out the duties assigned to us to all stakeholders. Hopefully Alkindo can straight forward.*

Salam, / Regard,



Lili Mulyadi Sutanto

Komisaris Utama / President Commissioner

# LAPORAN DIREKSI

## Directors Report



kiri-kanan / left-right

**KUSWARA**  
Direktur Independen / Independent Director  
**ERIK SUTANTO**  
Direktur / Director  
**HERWANTO SUTANTO**  
Direktur Utama / President Director

### Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pertama-tama kami ucapkan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang telah diberikan kepada kita semua. Berkat anugerahNya, kita mampu melewati perjalanan panjang di tahun 2014.

Tahun 2014 adalah tahun politik yang panas memberikan pengaruh yang cukup besar kepada kinerja Perseroan. Secara konsolidasi, penjualan meningkat sebesar Rp 94,5 miliar dari Rp 399,3 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 493,9 miliar di tahun 2014. Sedangkan laba bersih mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 2,6 miliar dari Rp 13,6 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 11,0 miliar di tahun 2014. Naiknya harga bahan baku kertas di pasar internasional, memberikan pengaruh yang signifikan pada kenaikan harga pokok produksi. Hal ini diperburuk dengan kondisi politik dan ekonomi yang memanas pada tahun politik 2014. Dalam keadaan yang sulit, Perseroan tidak dapat menaikkan harga produksi sehubungan dengan naiknya harga pokok produksi mengingat Perseroan terikat dengan kontrak penjualan terutama dengan beberapa pelanggan besar.

Untuk tahun 2015, Direksi memproyeksikan penjualan akan meningkat sebesar 9%. Peningkatan ini berasal dari naiknya tingkat produksi dan penjualan dari Perseroan dan Entitas Anak. Disisi laba bersih, Direksi memproyeksikan Rp 14 miliar.

Tahun 2014 adalah tahun politik. Seperti yang kita ketahui, di tahun 2014, politik dan ekonomi mengalami gejolak yang besar dikarenakan adanya persaingan partai politik dan kelompok

### Dear honorable investors,

*First of all we would like to thank the Almighty God for the blessings that have been given to us. Because of His grace, we were able to pass through a long journey in the year 2014.*

*2014 was a year of heated political that contributed considerable influence on the performance of the Company. Consolidated basis, sales increased by Rp 94.5 billion from Rp 399.3 billion in 2013 to Rp 493.9 billion in 2014. The net income decreased by Rp 2.6 billion from Rp 13.6 billion in 2013 to Rp 11.0 billion in 2014. Rising prices of paper raw material in the international market gave a significant influence on the increase in the cost of production. This is exacerbated by the political and economic conditions which was heating up in the politics of 2014. Under these difficult circumstances, the Company could not raise the price of production in relation to the increase in cost of production due to the Company was bound by sales contracts, especially with a few large customers.*

*For 2015, the Directors are projecting sales will increase by 9%. This increase comes from the increase in the level of production and sales of the Company and its Subsidiaries. The net income, the Directors are projecting Rp 14 billion.*

*2014 was a political year. As we know, in 2014, the political and economic experienced big turmoil due to the competition of political parties and civil society groups in electing their representatives in*



masyarakat dalam memilih wakilnya di parlemen dan juga Presiden serta wakil Presiden. Situasi ini memberikan pengaruh yang besar terhadap dunia bisnis di Indonesia. Para pengambil keputusan bisnis mengambil sikap berhati-hati dan menunggu sampai keadaan lebih kondusif. Pemerintah yang baru memasang target pertumbuhan ekonomi dikisaran 5,8% pada tahun 2015. Angka ini terlihat optimis mengingat gejolak politik masih terasa sekali. Namun dengan rencana program pembangunan yang menekankan pada pertumbuhan infrastruktur dan investasi, kami merasa yakin bahwa target tersebut dapat dicapai. Pemerintah harus memperkuat iklim usaha guna mendorong investasi. Investasi dapat memberikan keuntungan yang lebih bersifat jangka panjang.

Seiring dengan hal diatas, dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan, kami berusaha terus mencari alternatif investasi baik lokal maupun di luar negeri. Kami sedang mempelajari beberapa alternatif investasi baik dengan cara akuisisi, penambahan kapasitas produksi, maupun kemungkinan membuka usaha di dalam ataupun diluar industri yang kami jalani selama ini.

Kami juga menyadari bahwa sumber daya manusia adalah aset yang paling berharga dalam organisasi. Sebagai pelaku dalam pelaksanaan kegiatan operasional, sumber daya manusia adalah tenaga yang utama untuk menghasilkan produk. Untuk itu kami memberikan pelatihan-pelatihan yang memadai dalam rangka menciptakan kemampuan dan semangat kerja yang penuh dengan kreativitas. Perkembangan kemampuan dan prestasi sumber daya manusia diukur dengan tetap guna untuk menghasilkan laporan indeks prestasi yang akan menjadi acuan bagi manajemen dan komite remunerasi dalam memberikan *reward* kepada semua karyawan. Program "Perbaikan Berkesinambungan" yang diukur dengan "Indeks Kinerja" menjadi acuan bagi setiap karyawan dalam menjalankan tugasnya. Perbaikan berkesinambungan harus selalu dilakukan dalam setiap lini baik produksi maupun bagian administrasi pendukung untuk mencapai kinerja yang lebih efektif dan efisien.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang besar dan memiliki kawasan yang luas. Dengan kelebihan ini, Indonesia menjadi negara yang memberikan pengaruh yang besar kepada perekonomian global. Kelebihan ini juga memberikan keunggulan kompetitif tersendiri bagi perekonomian dalam negeri. Meningkatnya pertumbuhan kekuatan ekonomi kelas menengah sudah tentu berpengaruh pada tingkat daya beli masyarakat. Kondisi ini memberikan prospek yang baik bagi meningkatnya beberapa sektor industri yang berhubungan erat dengan bisnis Perseroan. Industri itu adalah benang, tekstil dan garmen, properti, makanan dan minuman, dan

*parliament and also the President and Vice President. This situation caused a huge influence on the world of business in Indonesia. Business decision makers took caution and waited until more favorable circumstances. The new government set a target of economic growth the range of 5.8% in 2015. These figures seem optimistic given the political turmoil still felt. However, with the development programs that emphasizes on growing of infrastructure and investment, we feel confident that the targets will be achieved. The government should strengthen the business climate in order to encourage investment. Investments can provide advantages over the long term.*

*In line with the above, in order to improve the performance of the Company, we strive to continue to look for alternative investments both locally and abroad. We are studying several investment alternatives either way by acquisition, production capacity, as well as the possibility of opening a business in or outside the industry that we are now.*

*We are also aware that human resources are the most valuable asset in the organization. As performers in the operations, human resources are major forces to produce the product. For that we provide adequate training in order to create the capability and morale that filled with creativity. The development of skills and performance of human resources are measured properly in order to generate the performance index report that will be a reference for management in giving rewards to all employees. Program "Continuous Improvement" as measured by the "Performance Index" guides each employee in performing their duties. Continuous improvement should always be done in every line of production and administration support to achieve more effective and efficient performance.*

*Indonesia is a country with a large population and a huge region. With these advantages, Indonesia became the country that has a considerable influence on the global economy. This strength also provides a competitive advantage for the domestic economy. The increasing growth of economic power of the middle class certainly effects public purchasing power level. These conditions provide good prospects for increased several industrial sectors that are closely related to the Company's business. Those are yarn and garments, property, food and beverage, and automotive.*

otomotif.

Seperti kita ketahui dengan keunggulan seperti yang telah disebut diatas, Indonesia adalah negara dengan perekonomian yang berbasis konsumsi lokal. Dalam hal ini Perseroan mendapatkan benefit yang besar yaitu industri yang dipasok oleh Perseroan dan Entitas Anak memiliki hubungan yang erat dengan konsumsi lokal. Dengan ini kami masih memiliki kepercayaan bahwa tahun 2015 akan memberikan peluang yang besar kepada kami.

Perseroan telah memproduksi *papertube* untuk lebih dari dua dekade. Perseroan telah menjadi produsen *papertube* terbesar di Indonesia dan telah memasok kepada perusahaan-perusahaan benang besar baik di dalam maupun di luar negeri. Sejauh ini permintaan akan *papertube* meningkat tiap tahunnya. Perseroan memproduksi *papertube* yang digunakan oleh perusahaan benang untuk tekstil yang erat hubungannya dengan industri tekstil dan garmen dan benang non tekstil yang dipakai oleh perusahaan manufaktur jok mobil yang erat hubungannya dengan industri otomotif. Kami yakin permintaan akan garmen dan otomotif masih memiliki peluang untuk meningkat di tahun 2015.

Demikian juga halnya dalam industri makanan dan minuman, setiap tahun angka pertumbuhannya menunjukkan peningkatan yang besar. Hal ini memberikan keuntungan kepada Perseroan yang memproduksi *papercore* yang dipakai dalam industri kemasan untuk makanan dan minuman. Kami yakin prospek permintaan akan *papercore* akan meningkat di tahun 2015.

Produk Perseroan lainnya adalah *honeycomb*. *Honeycomb* banyak digunakan sebagai alternatif yang lebih ramah lingkungan untuk menggantikan kayu dan *stereofom*. Seiring dengan pertumbuhan dalam industri properti, Perseroan membidik perusahaan kontraktor bangunan dan furnitur untuk menggunakan *Honeycomb* sebagai solusi alternatif yang ramah lingkungan. *Honeycomb* dapat digunakan untuk bahan palet, papan kertas, *inner structure* untuk pintu ringan, tembok pemisah (*divider*), meja makan, meja tamu, dan meja kerja. Melihat permintaan yang meningkat dalam sektor properti, kami percaya bahwa prospek *honeycomb* masih mempunyai peluang untuk meningkat di tahun 2015.

Dalam hal meningkatkan ketaatan terhadap tata kelola perusahaan, kami menerapkan manajemen resiko dalam setiap aspek kegiatan operasional. Melalui kerjasama unit audit internal dan komite audit, telah dan terus diidentifikasi resiko-resiko yang bakal terjadi serta penanggulangannya secara sistematis. Sehubungan dengan itu unit-unit departemen yang ada di Perseroan diberikan pengenalan

*As we know the advantages as mentioned above, Indonesia is a country with economy based on local consumption. In this case the Company has obtained great benefit that industries supplied by the Company and its Subsidiaries have a close relationship with the local consumption. By this we still have confidence that 2015 will provide a great opportunity for us.*

*The Company has been producing papertube for more than two decades. The Company has become the largest producer papertube in Indonesia and has been supplying to large yarn companies both in local and overseas. So far papertube demand will increase each year. The Company manufactures papertube used by the company for textile yarns that are closely related to the garment industry and non-textile yarn used by companies manufacturing car seats that closely related to the automotive industry. We believe the demand for garments and automotive still has a chance to rise in 2015.*

*Similarly, in the food and beverage industry, each year growth rate showed a great improvement. This gives the advantage to the Company that produces Papercore used in the packaging industry for food and drinks. We believe the outlook demand of Papercore will increase in 2015.*

*The Company's other product is honeycomb. Honeycomb is widely used as an environmentally friendly alternative to replace wood and stereofom. Along with the growth in the property industry, the Company is targeting a building contractor and furniture to use Honeycomb as an environmentally friendly alternative solutions. Honeycomb can be used as pallets, paper board, the inner structure for lightweight doors, wall dividers, dining table, coffee table, and work desk. Seeing the growing demand in the property sector, we believe that the prospect of honeycomb still have the opportunity to rise in 2015.*

*In terms of improving adherence to good corporate governance, we implemented risk management in every aspect of operations. Through the cooperation of internal audit units and audit committee, has been and continues to be identified risks and mitigation systematically. In connection with that, the departments in the Company were given the introduction and training of the importance of risk*

dan pelatihan tentang pentingnya upaya penanggulangan resiko. Disamping itu, pengukuran akan pelaksanaannya juga diukur dengan cara yang tepat sehingga di masa mendatang produktivitas, efisiensi dan efektifitas dalam setiap aspek produksi menjadi lebih baik.

Selama tahun 2014, tidak ada perubahan dalam anggota Direksi. Direksi dan Dewan Komisaris secara solid dan kompak bahu-membahu untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan, segenap perangkat dalam Perseroan sudah bergerak dalam alur yang sudah ditetapkan dalam rangka mencapai tujuannya. Prinsip-prinsip efisiensi dan efektifitas menjadi acuan utama dalam mencapai tujuan Perseroan. Sejalan dengan tujuan Perseroan juga, prinsip-prinsip kreatifitas dan inovasi menjadi tantangan yang besar terutama dalam rangka memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

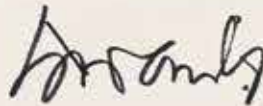
Kami akhiri tulisan ini dengan mengajak segenap karyawan untuk selalu mengucapkan syukur atas prestasi yang telah diraih dan memiliki semangat juang yang besar untuk terus membangun Alkindo. Terima kasih.

*reduction efforts. In addition, the measurement of the implementation was also measured in a proper way so that in the future productivity, efficiency and effectiveness in every aspect of production would be better.*

*During 2014, there was no change in the members of the Directors. The Directors and Board of Commissioners are solid and synergy to work together to carry out their duties properly. Through the implementation of Good Corporate Governance, all devices within the Company has been engaged in the paths that have been defined in order to achieve its objectives. The principles of efficiency and effectiveness become main reference in achieving the objectives of the Company. In line with the objectives of the Company as well, the principles of creativity and innovation become a major challenge, especially in order to provide value added to stakeholders.*

*We ended this by inviting all employees to always give thanks for the achievements and have a great fighting spirit to continue to build Alkindo. Thank you.*

Hormat Kami, / Respectfully yours,



**Herwanto Sutanto**

Direktur Utama / President Director



# PROFIL PERSEROAN

## *The Company Profile*

- 22** **VISI DAN MISI**  
VISION AND MISSION
- 23** **DATA PERSEROAN**  
THE COMPANY DATA
- 24** **SEJARAH SINGKAT**  
BRIEF HISTORY
- 26** **PRODUK**  
PRODUCTS
- 29** **STRUKTUR ORGANISASI**  
ORGANIZATION STRUCTURE
- 30** **PROFIL DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
- 32** **PROFIL DIREKSI**  
DIRECTORS PROFILE
- 34** **SUMBER DAYA MANUSIA**  
HUMAN RESOURCES
- 36** **KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM**  
SHAREHOLDERS COMPOSITION
- 37** **PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN**  
THE COMPANY'S SHARE OWNERSHIP
- 37** **ENTITAS ANAK**  
SUBSIDIARIES
- 41** **SEJARAH PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA**  
HISTORY OF SHARE LISTING AT INDONESIA STOCK EXCHANGE
- 42** **SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN**  
CERTIFICATION AND AWARDS

# VISI DAN MISI

*Vision and Mission*



## VISI

## VISION

Menjadi yang terbaik dalam memberikan kualitas dan pelayanan untuk industri terkait.

*To be the best in giving quality and service for related industry.*

## MISI

## MISSION

Menciptakan kemitraan dengan memberikan kualitas yang terbaik kepada pelanggan sehingga tercipta kerja sama yang berkesinambungan.

*To create partnerships by providing the best quality to the customers in order to create a sustainable partnership.*



# DATA PERSEROAN

*The Company Data*

DATA PERSEROAN	KETERANGAN	THE COMPANY DATA
NAMA	PT Alkindo Naratama Tbk.	NAME
BIDANG USAHA	Manufaktur Konversi Kertas / <i>Manufacture of Converting Paper</i>	BUSINESS FIELD
ALAMAT	Jl. Industri Cimareme II No. 14 RT:004/RW:005 Cimerang, Padalarang, Bandung Barat	ADDRESS
SITUS	www.alkindo.co.id	WEBSITE
SURAT ELEKTRONIK	alkindo@alkindo.co.id	EMAIL
KAPASITAS PRODUKSI	35.000 ton / 35.000 tonnes	PRODUCTION CAPACITY
TANGGAL PENCATATAN SAHAM	12 Juli 2011	SHARE LISTING DATE
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH	Rp 55.000.000.000	SHARE CAPITAL ISSUED AND FULLY PAID
PEMILIK	PT Golden Arista International; 58,41% Lili Mulyadi Sutanto; Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i> ; 7,66% Herwanto Sutanto; Direktur Utama / <i>President Director</i> ; 4,48% Erik Sutanto; Direktur / <i>Director</i> ; 2,18% Masyarakat / <i>Public</i> ; 27,27%	OWNER
ENTITAS ANAK	PT Swisstex Naratama Indonesia Jl. Terusan Pasir Koja No. 273c Bandung  PT Alfa Polimer Indonesia Jl. Industri Cimareme II No. 5 Cimerang, Padalarang, Bandung Barat	SUBSIDIARIES
AKUNTAN PUBLIK	Arsyad & Rekan Sudirman Plaza, Plaza Marein 17th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78 Jakarta 12910, Indonesia. Tel: 021-57935980 Fax : 021-57935990	PUBLIC ACCOUNTANT
BIRO ADMINISTRASI EFEK	PT Sinartama Gunita Jl. MH. Thamrin Kav. 22 / 51 Plaza BII Tower 3 Lt. 12 Jakarta Telp. : (6221) 392 2332	SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

## SEJARAH SINGKAT

### *Brief History*

Berawal dari melihat kesempatan, Bapak Lili Mulyadi Sutanto memulai usahanya sebagai pembuat kertas kado dari kertas bekas sablon (*printing*) tekstil. Dengan kemauan yang keras dan perjuangan yang gigih, usaha ini memberikan hasil yang baik. Setelah pergantian teknologi mesin tekstil yang sudah tidak menggunakan lagi kertas sablon, Bapak Lili merintis babak baru dalam bisnisnya. Masih dalam bisnis kertas, Bapak Lili membuka usaha pemotongan kertas stensil yang didistribusikan ke sekolah-sekolah, instansi pemerintah, dan toko-toko alat tulis. Berbekal pengetahuan tentang dunia kertas dan pengalaman dalam bisnis disertai kemampuan yang baik dalam melihat kesempatan, Bapak Lili memberanikan diri untuk masuk ke bisnis konversi kertas. Melihat Bandung sebagai kota tekstil yang membutuhkan *bobbin* dari kertas untuk menggulung benang, Bapak Lili memutuskan untuk mencoba memasuki arena baru.

Bersama dengan Bapak Herwanto Sutanto dan rekan bisnis yang lain, Bapak Lili mendirikan PT Alkindo Naratama pada tahun 1989. Perseroan berdiri terutama ditujukan untuk memproduksi *bobbin* untuk memenuhi kebutuhan dari perusahaan benang, yang pada saat itu permintaannya sangat tinggi mengingat para pemain tekstil dan benang banyak berdomisili di Bandung, lokasi dimana Perseroan didirikan. *Bobbin* yang diproduksi adalah papertube untuk menggulung benang tipe DTY (*Draw Textured Yarn*) dan POY (*Partially Oriented Yarn*). *Bobbin* ini berbahan baku kertas core board yang merupakan hasil daur ulang kertas bekas. Seiring dengan berkembangnya teknologi mesin tekstil dan benang, berkembang pula permintaan papertube dengan spesifikasi yang beragam, mulai dari ketebalan, warna, sampai pada ketahanan akan kecepatan putar.

Sekali lagi, berbekal pengalaman dan kemampuan melihat peluang, dan sinergi dari kemampuan marketing dari Bapak Herwanto dan kemampuan operasional dan produksi dari Bapak Lili, Alkindo memutuskan untuk mencoba menambah lini produk dalam bisnisnya. Pada tahun 2007 Perseroan mulai memproduksi *honeycomb*, *papercore*, dan *edge protector* serta produk varian yang terbuat dari gabungan *honeycomb* dan *edge protector*.

Awalnya Perseroan hanya memiliki satu pabrik di kawasan industri Cimareme dengan luas tanah 1,96 ha dan luas bangunan 1,67 ha yang dipakai untuk memproduksi *papertube*. Selanjutnya, dalam

*Starting from seeing an opportunity, Mr. Lili Mulyadi Sutanto started the business to produce gift wrapping paper. The paper was a recycled from used textile printing paper. He had such a great willingness and persevering work and at the end it created good results. After changing in technology of textile machinery that stopped using printing paper, Mr. Lili started a brand new chapter in his business. Mr. Lili still did the paper business; he opened a mimeographed paper cutter business in which the papers were distributed to schools, government institutions, and stationery shops. By using his knowledge about papers and his experience in the business along with his ability to find good chances to undergo business, Mr. Lili dared himself to start a converting paper business. He also acknowledged that Bandung, as a textile city, needed bobbin from paper to roll yarns. As a result, he decided to try a new business field.*

*Mr. Lili together with Mr. Herwanto Sutanto and other business partners built PT Alkindo Naratama in 1989. The Company was built in order to produce bobbin to fulfil the needs from yarn companies. The requests of bobbins at that time were very high considering the textile and yarn entrepreneurs lived in Bandung in which the Company was built. The produced bobbin was a papertube to roll yarn in Draw Textured Yarn (DTY) and Partially Oriented Yarn (POY) types. The bobbin was made from a core board paper which was a recycled paper. Along with the textile and yarn machines technology's development, the requests of papertubes for various specifications were also developed such as the thickness, colours, even the tenacity of turning acceleration.*

*In addition, based on the experiences and the abilities of finding the chances for business as well as the synergy of Mr. Herwanto expertise in marketing and Mr. Lili expertise in operational and production, Alkindo decided to add new product lines in the business. In 2007, the Company started to produce honeycomb, papercore, and edge protector. Alkindo also produced variant products made from combining honeycomb and edge protector.*

*In the beginning, the Company only had one factory in Cimareme with the 1,96 ha width of land and 1,67 ha width of the building. The factory was used to produce papertube. Then, because the Company*



perkembangannya, dikarenakan ketidakcukupan lahan terutama untuk pengembangan produk *honeycomb*, *papercore* dan *edge protector*, pada tahun 2010 dibangun sebuah pabrik baru di lokasi yang berdekatan dengan pabrik pertama. Pabrik baru ini memiliki luas tanah 4,31 ha dengan luas bangunan 1,63 ha. Pabrik ini dikhususkan dalam memproduksi *honeycomb*, *papercore*, dan *edge protector* serta varian yang terbuat dari gabungan *honeycomb* dan *edge protector*.

Pada tanggal 12 Juli 2011, Perseroan memasuki babak baru dalam sejarah perjalanannya. Pada tanggal tersebut, Perseroan resmi memperdagangkan sahamnya di lantai Bursa Efek Indonesia sehingga Perseroan kini menjadi perusahaan terbuka yang sebagian sahamnya dimiliki oleh masyarakat.

Kini setelah lebih dari 20 tahun berdiri, Perseroan telah meramaikan bisnis di pasar lokal maupun ekspor dan membuka lapangan kerja kepada ratusan karyawan serta sekaligus memberikan masukan pendapatan kepada Negara.

*did not have enough land to undergo the business especially for developing the honeycomb, papercore and edge protector, in 2010 the Company built another factory near the first factory. The new factory has 4,31 ha width of land and 1,63 ha width of the building. The factory was built especially to produce honeycomb, papercore, and edge protector along with all the other variants.*

*On July 12, 2011, the Company started a new beginning in its history. On that day, the Company officially traded its stocks in the Indonesia Stock Exchange. As a result, now the Company is a public company whose part of the stocks belongs to the public.*

*It's been more than 20 years since the Company was built and enlivenes both the local business and export, the Company has given work opportunities to hundreds of employees. The Company also has given income for the country.*



## PRODUK

### Products

Perseroan merupakan perusahaan manufaktur konversi kertas yang memproduksi beberapa jenis produk. Awalnya Perseroan memproduksi paper tube yang merupakan gulungan (*bobbin*) untuk benang jenis DTY (*Draw Textured Yarn*) dan POY (*Partially Oriented Yarn*). Paper tube diproduksi dengan berbagai macam ukuran diameter serta beragam ukuran ketebalan dan panjang tabung yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan. Paper tube juga diproduksi dengan berbagai pola dan warna untuk lebih mudah membedakan jenis, kekuatan, dan warna benang sesuai pesanan.

Melihat kebutuhan pasar akan pemakaian produk konversi kertas, Perseroan memutuskan untuk memproduksi *paper core*. *Paper core* adalah *bobbin* untuk plastic film (*flexible packaging*), kertas, kain, dan kertas timah. Sama seperti *paper tube*, *paper core* diproduksi dalam berbagai macam ukuran diameter serta beragam ukuran ketebalan dan panjang tabung yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan.

*The Company is a paper converting manufacturer which produces several types of products. In the beginning, the Company merely produced papertube which is a bobbin for DTY (Draw Textured Yarn) and POY (Partially Oriented Yarn) types of yarns. The papertubes were produced in various diameter sizes, thicknesses, and lengths. The variants were made in accordance with clients' requests and needs. The tubes were also produced in variant patterns and colours in order to ease the differentiating the types, strengths, and colours of yarn as requested.*

*The Company decided to produce papercore because of the market for paper converting products are increasing. Papercore is a bobbin for film plastic (flexible packaging), paper, cloth, and tin foil. Papercore is the same with papertube which is produced in various sizes, thicknesses, lengths which are adjusted with the clients' needs.*



*Honey comb* adalah kertas karton yang dibentuk seperti sarang lebah dengan struktur hexagonal yang memiliki keunggulan lebih kuat, lebih ringan, ramah lingkungan dan serbaguna untuk diaplikasikan pada furnitur, pintu, partisi, kemasan dan palet kertas (*paper pallet*).

Keuntungan *Honey comb*:

- Aplikasi yang mudah, murah, ringan, dan bebas rayap

*Honey comb is a carton paper formed like bees' nest with a hexagonal structure which has more benefits. The excellences of this product are stronger, lighter, unharmed to the environment and multipurpose. It can be used for furnitures, door, partition, packaging, and paper pallet.*

*The benefits of honey comb:*

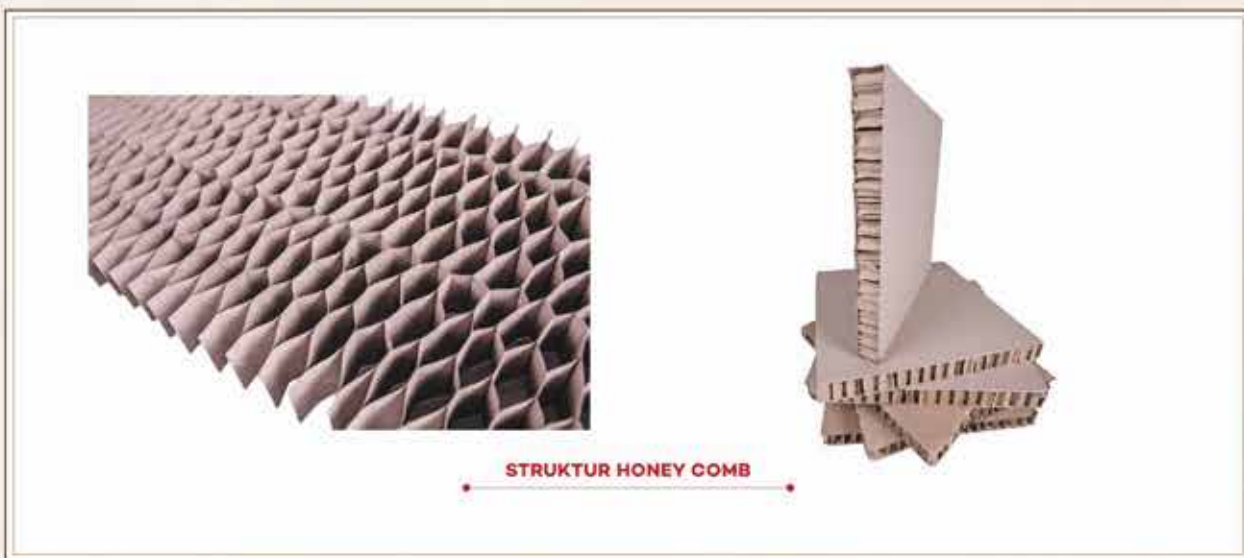
- *The application is easy, cheap, light and termite free*

- Jika digunakan sebagai palet untuk ekspor, terbebas dari kewajiban untuk proses fumigasi
- Memiliki kekuatan untuk menahan benda yang berat
- Permukaan yang datar, sehingga mengurangi resiko kerusakan
- Ramah lingkungan

Perseroan memproduksi *honey comb* dengan berbagai macam ukuran serta beragam ukuran ketebalan dan panjang yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan.

- *Free of fumigation process when it's used as pallet for exporting commodities.*
- *Strong to hold heavy goods.*
- *Flat surface to avoid a damage risk*
- *Environment friendly*

*The Company produces honey comb in various sizes, thicknesses, and lengths on the clients' needs.*



*Honey comb* merupakan suatu bahan yang dapat dipakai untuk menghasilkan berbagai macam produk, antara lain adalah *paper box*, *hole pad*, *paper pallet*, dan sebagai pengisi struktur dalam partisi, pintu, dinding dan furnitur.

*Honey comb is a material used for various products such as paper box, hole pad, paper pallet, and as inner structure for partition, door, wall, and furnitures.*



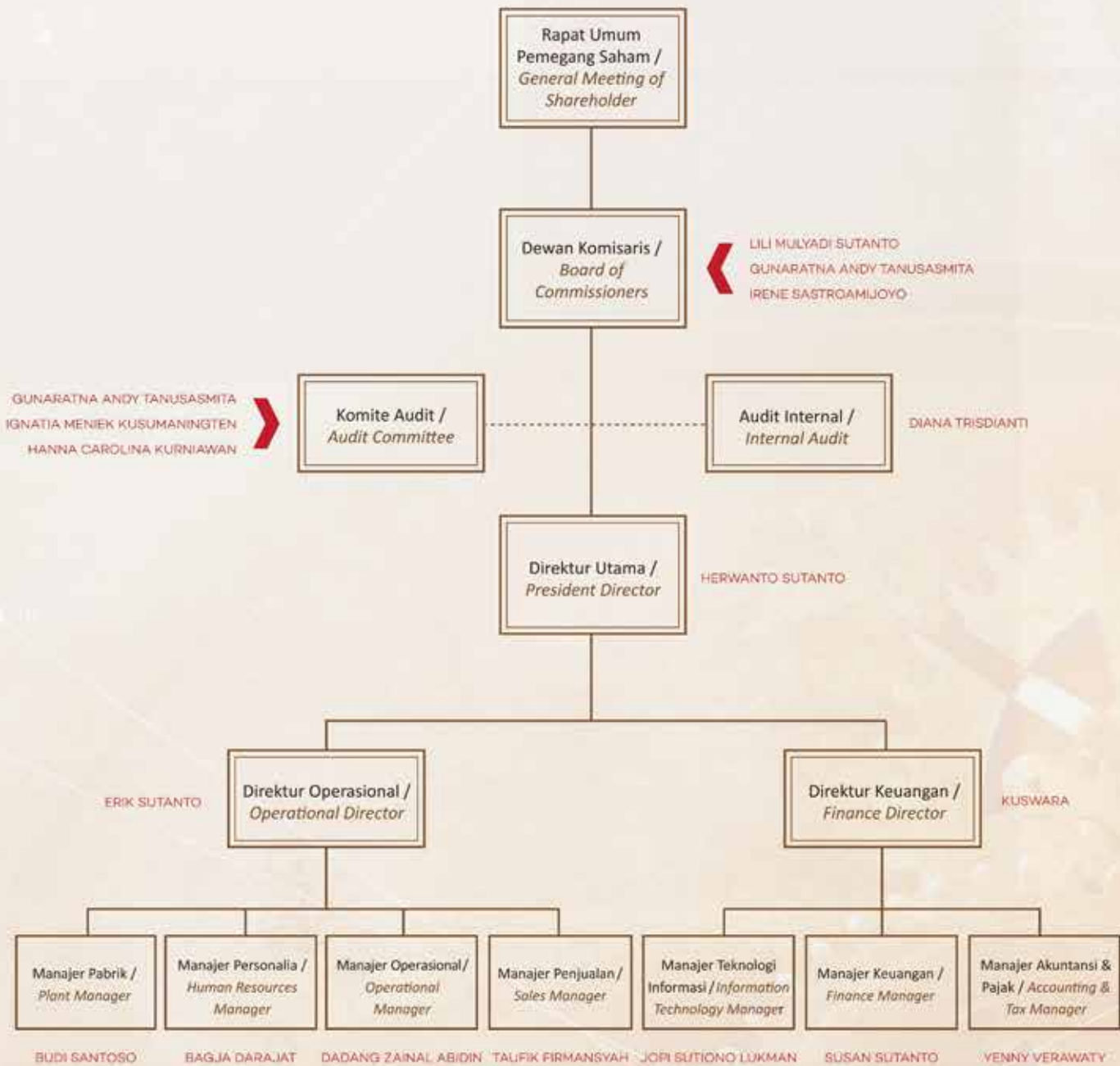
*Edge protector* adalah pelindung sudut untuk produk – produk yang rentan seperti kaca, marmer, peralatan elektronik, dll. *Edge Protector* merupakan lembaran kertas yang diproduksi melalui proses tertentu sehingga berbentuk padat seperti kayu dan menghasilkan kekuatan yang baik. *Edge Protector* memberikan perlindungan terhadap produk kemasan yang dibuat dengan standar kualitas industri tinggi, presisi, dan konsistensi untuk memastikan perlindungan terhadap benturan. *Edge Protector* diproduksi dengan desain dan ukuran yang berbeda yaitu: "L sama sisi", "L tidak sama sisi", "U", "Flat/ Rata", "Lingkaran".

*Edge protector* is the protectors for fragile commodities such as glass, marmer; electronic, etc. *Edge protector* is a paper sheer produced through certain processes so it's in a solid form like a wood and has good strength. *Edge protector* protects the high quality products, which was made precisedly and consistently, to protect edge of goods from damage. *Edge protector* is produced in various designs and sizes, they are "Same-sided L", "Non same-sided L", "U", "Flat", and "Circle".



# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### *Board of Commissioners Profile*



kiri-kanan / left-right

**GUNARATNA ANDY TANUSAMITA**  
Komisaris Independen / Independent Commissioner

**IRENE SASTROAMIJOYO**  
Komisaris / Commissioner

**LILI MULYADI SUTANTO**  
Komisaris Utama / President Commissioner

**LILI MULYADI SUTANTO**  
Komisaris Utama

**LILI MULYADI SUTANTO**  
President Commissioner

Dari awal karirnya, Bapak Lili sudah merintis usaha di bidang kertas, mulai dari pembuatan kertas kado sampai pemotongan kertas stensil. Karena kesibukannya dalam berbisnis sehingga beliau tidak menyelesaikan kuliahnya di Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan. Pengalaman beliau yang banyak dan matang dalam bidang perkertasan mengantar beliau untuk menekuni bisnis *converting paper* yang kala itu di Bandung, Kota Tekstil, sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pabrik benang. Dari pengalamannya beliau banyak belajar dalam hal permesinan dan produksi. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

*From the beginning of his career, Mr. Lili has pioneered to run the paper business started from the gift paper manufacturer until stencil paper cutting. He did not finish his study in Faculty of Economic, Parahyangan Catholic University, because of his being busy in running the business. He had many experiences in the paper industry which lead him to run the business in Bandung, which famous as the textile city. He had the opportunity to run business in Bandung since the needs for paper converting products were high. He learns so much from his experiences in machinery and production as well. He was appointed as a President Commissioner based on Notarial Deed No. 5 dated 15 Maret 2011 from Nunuy Rahmayati and has been approved by and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated 22 Maret 2011. He is a related party and stakeholder of the Company.*

**IRENE SASTROAMIJOYO**  
Komisaris

**IRENE SASTROAMIJOYO**  
Commissioner

Ibu Irene meraih sarjana komputer akuntansi dari Universitas Bina Nusantara. Karena keluwesan dalam pergaulan membentuk beliau memiliki kemampuan lebih dalam hal pemasaran terutama berhubungan dengan menjaga hubungan baik dengan pelanggan Perseroan. Kemampuan beliau dalam hal pemasaran banyak membantu dalam memberikan arahan-arahan kepada staf marketing

*Mrs. Irene graduated from Bina Nusantara University majoring in Accountancy Computer. Because of her suppleness, she has the capability in marketing especially to keep a good relation with the Company's clients. Her capability in marketing also helps much in giving instructions to the marketing staff in the Company. Her ideology and fresh style have a great role in the Company. She was*

di Perseroan. Pemikiran dan gaya yang segar memberikan andil yang besar kepada Perseroan. Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi.

**GUNARATNA ANDY TANUSASMITA**  
Komisaris Independen

Bapak Andy adalah lulusan dari Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Perusahaan. Setelah lulus, beliau bekerja di beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah diemban beliau antara lain sebagai staf logistik, kepala pembukuan, sampai kepala pabrik. Dengan kemampuan yang dimiliki, Bapak Andy juga pernah berkarir sebagai konsultan keuangan dan manajemen perusahaan untuk beberapa perusahaan seperti perusahaan sepatu, tas, kantong plastik, pabrik tekstil, dll. Dan pada tahun 1987, akhirnya beliau mendirikan usahanya sendiri yaitu pabrik sepatu dan sandal pria dewasa merek Gats & Weidenman. Usaha itu masih dijalankan sampai sekarang. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 93 tanggal 28 Juni 2012 dari Notaris Erny Kencanawati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.10-26843 tanggal 23 Juli 2012. Beliau adalah bukan pihak berelasi dan bukan pemegang saham.

*appointed as a Commissioner based on Notarial Deed No. 5 dated 15 Maret 2011 from Nunuy Rahmayati and has been approved by and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated 22 Maret 2011. She is a related party.*

**GUNARATNA ANDY TANUSASMITA**  
*Independent Commissioner*

*Mr. Andy graduated from Economic Faculty of Parahyangan Catholic University majoring in Management. He ever worked in several companies. His job positions were logistic staff, head of administration, even head of factory. With his capability, Andy ever worked as a Alkindo management and financial consultant for several companies such as shoes, bags, plastic bags, textile factories, etc. in 1987, he finally built his own male sandals and shoes factory named Gats & Weidenman. He still runs the business until now. He was appointed as an Independent Commissioner based on Notarial Deed No. 93 dated 28 Juni 2012 from Erny Kencanawati and has been approved by and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-AH.01.10-26843 dated 23 July 2012. He is not a related party nor a stockholder of the Company.*

## PROFIL DIREKSI

### Directors Profile



kiri-kanan / left-right

**KUSWARA**  
Direktur Independen / Independent Director  
**HERWANTO SUTANTO**  
Direktur Utama / President Director  
**ERIK SUTANTO**  
Direktur / Director

#### **HERWANTO SUTANTO** Direktur Utama

#### **HERWANTO SUTANTO** President Director

Bapak Herwanto memiliki karir dan kemampuan yang sudah teruji di bagian marketing. Setelah memiliki pengalaman yang matang selama delapan belas tahun di perusahaan multinasional di bidang kimia tekstil dengan jabatan terakhir sebagai direktur marketing, akhirnya beliau bergabung dengan Bapak Lili untuk mendirikan usaha konversi kertas. Kemampuan beliau di bidang marketing telah membuka jalan bagi Perseroan untuk menjadi pemasok-pemasok bagi pemain utama di bidang tekstil, benang, furnitur, dan lain-lain. Beliau diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

*Mr. Herwanto has many experiences in marketing. He finally joined Mr. Lili to build paper converting business after he had worked in a multinational textile chemical company as a marketing director for eighteen years. His capability in marketing leads the Company to become a supplier for several main companies such as textile, yarn, furnitures, etc. He was appointed as a President Director based on Notarial Deed No. 5 dated 15 Maret 2011 from Nunuy Rahmayati and has been approved by and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated 22 Maret 2011. He is a related party and stakeholder of the Company.*

#### **ERIK SUTANTO** Direktur

#### **ERIK SUTANTO** Director

Bapak Erik memiliki latar belakang di bidang Bisnis dan Sistem Informasi dari Edith Cowan University. Dalam usia yang relatif muda, beliau mampu memberikan suasana yang lebih segar di Perseroan. Di samping kesibukannya dalam hal marketing, operasional dan sistem informasi, beliau juga sering memberikan motivasi-motivasi dalam acara internal Perseroan. Semangat dan spirit yang selalu ditanamkan oleh beliau, sangat nyata terlihat dalam penyusunan

*Mr. Erik is majoring in a business and information system from Edith Cowan University. In his young age, he is able to give a fresh atmosphere in the Company. Besides managing the marketing, operational, and information system, he also gives motivations in the Company's internal events. He always shows his spirit in the Company's work planning program. He was appointed as a Director based on Notarial Deed No. 5 dated 15 Maret 2011 from Nunuy*



program kerja dalam Perseroan. Beliau diangkat menjadi Direktur berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan

**KUSWARA**  
Direktur Independen

Bapak Kuswara lulus dari Universitas Trisakti mengambil jurusan Akuntansi. Setelah lulus, beliau bekerja di Prasetio Utomo & Co sebagai auditor. Pengalaman sebagai auditor mengantarkan beliau untuk bekerja di bidang akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan. Beliau sekarang adalah direktur keuangan/direktur tidak terafiliasi merangkap sebagai sekretaris perusahaan. Beliau diangkat menjadi Direktur Tidak Terafiliasi berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 18 Juni 2014 dari Notaris Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum diputuskan bahwa istilah Direktur Tidak Terafiliasi diubah menjadi Direktur Independen. Beliau adalah bukan pihak berelasi dan bukan pemegang saham Perusahaan.

*Rahmayati and has been approved by and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated 22 Maret 2011. He is a related party and stakeholder of the Company.*

**KUSWARA**  
Independent Director

*Mr. Kuswara graduated from Trisakti University majoring in Accounting. After he graduated, he worked at Prasetio Utomo & Co. as an auditor. His experience as an auditor leads him to work in the accounting and financial fields in several companies. Now, he is the finance director / non-affiliated director as well as the corporate secretary. He was appointed as Non-Affiliated Director based on Notarial Deed No. 5 dated 15 Maret 2011 from Nunuy Rahmayati and has been approved by and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated 22 Maret 2011. Based on the Deed No. 58 dated June 18, 2014 of Notary Erny Kencanawati, Bachelor of Laws, Master of Law it was decided that the term Non-Affiliated Director was changed to Independent Director. He is not a related party nor a stockholder of the Company.*

# SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Resources

Sumber daya manusia adalah aset yang sangat penting bagi Perseroan untuk mencapai tujuannya. Sumber daya manusia adalah pelaku utama dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan Perseroan. Manajemen menyadari bahwa kinerja Perseroan sangat tergantung pada kemampuan sumber daya manusia. Oleh sebab itu semua kebijakan manajemen yang akan diambil akan diselaraskan dengan kebutuhan pemegang saham, manajemen dan sumber daya manusia, yang diwujudkan dalam pemenuhan peraturan-peraturan Pemerintah dalam hal ketenagakerjaan, peraturan perusahaan dan juga fasilitas lainnya yang diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, karyawan Perseroan berjumlah 538 orang, yang terdiri dari karyawan tetap, kontrak masing-masing sebanyak 198 orang dan 340 orang.

Dibawah ini adalah komposisi karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 menurut:

Human resources are important assets for the Company to achieve its goals. Human resources are the main actors in carrying out the work to achieve the Company's goals. The Management realizes that performance of the Company depends on the ability of human resources. Thus, the management will create a policy which will be related to the needs of shareholders, management, and human resources, which will be applied in order to coop with the government regulations about Labors, the Company regulations, and other facilities which are given to the employees.

On December 31, 2014, the Company has 538 employees which consist of 198 permanent employees and 340 contracted employees.

Belows are the Company's employees compotion for December 31, 2014 and 2013 based on:

### STATUS PEKERJA (TETAP ATAU KONTRAK) EMPLOYEE STATUS (PERMANENT OR CONTRACTUAL)

KETERANGAN	31 DESEMBER DECEMBER 31				DESCRIPTION
	2014		2013		
	JUMLAH ORANG TOTAL EMPLOYEES	%	JUMLAH ORANG TOTAL EMPLOYEES	%	
Tetap	198	37	194	35	Permanent
Kontrak	340	63	362	65	Contractual
Jumlah	538	100	556	100	Total

### TINGKAT PENDIDIKAN EDUCATION LEVEL

KETERANGAN	31 DESEMBER DECEMBER 31				DESCRIPTION
	2014		2013		
	JUMLAH ORANG TOTAL EMPLOYEES	%	JUMLAH ORANG TOTAL EMPLOYEES	%	
S2 (Pasca Sarjana)	2	1	2	1	S2 (Post Graduate)
S1 (Sarjana)	21	4	21	4	S1 (Graduate)
D1 - D3 (Akademi)	9	2	11	2	D1 - D3 (Academic)
Sampai dengan SLTA & sederajatnya	506	93	522	93	Up to High School & the same degree
Jumlah	538	100	556	100	Total

**JENJANG MANAJEMEN**  
MANAGEMENT STAGE

**31 DESEMBER**  
DECEMBER 31

KETERANGAN	2014		2013		DESCRIPTION
	JUMLAH ORANG TOTAL EMPLOYEES	%	JUMLAH ORANG TOTAL EMPLOYEES	%	
Komisaris dan Direksi	6	1	6	1	Commissioner and Director
Manajer	8	2	9	2	Manager
Pekerja	524	97	409	97	Employees
Jumlah	538	100	424	100	Total

**PROGRAM KESEJAHTERAAN**

Fasilitas yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawannya, terdiri dari:

- Fasilitas tempat olah raga dan pelatih;  
Fasilitas kesehatan melalui keikutsertaan dalam Jamsostek/Badan
- Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS);
- Fasilitas rekreasi berupa kegiatan rekreasi bersama, *outbond training*, dan buka puasa bersama seluruh karyawan dan manajemen setiap tahun;
- Fasilitas angkutan meliputi pemberian tunjangan transportasi dan atau kendaraan operasional baik motor maupun mobil sesuai jabatan dan golongan;
- Tunjangan kematian melalui Jamsostek/Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS); dan
- Tunjangan pernikahan.

**PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN**

Untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia, Perseroan mengadakan program pelatihan dan pengembangan yang setiap tahun. Program ini disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu yang moderen. Perseroan percaya bahwa sumber daya manusia yang berkualitas akan menghasilkan produk yang berkualitas pula. Maka Perseroan selalu mengutamakan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang dimulai dari penyeleksian sumber daya manusia yang terbaik pada bidangnya, kemudian melakukan pelatihan berdasarkan kemampuan masing-masing karyawan dengan program pelatihan manajerial dan teknis operasional secara berkesinambungan, yang ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai. Pada akhirnya diharapkan mendapatkan sumber daya manusia yang memiliki pola pikir dan orientasi untuk terus berinovasi guna menghasilkan produk berkualitas demi kepuasan konsumen dan mendapatkan sumber daya manusia yang bermental serta moral yang baik.

**WELFARE PROGRAM**

*The facilities provided by the Company to the employees are:*

- *Sport field and coach facility*  
*Health insurance through membership of Jamsostek/Badan*
- *Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)*
- *Recreation facilities such as recreation, outbond training, and fasting breaking together with all the employees and management in every year.*
- *Transportation facilities such as transportation subsidy and/or operational vehicles such as bikes or cars according to the positions and classes.*
- *Death insurance through Jamsostek/Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), and*
- *Marriage subsidy*

**TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAMS**

*In order to higher performance of the human resources, the Company holds training and development program every year. The program would be based on the needs and development of modern knowledge. The Company believes that skilled human resources can create high quality products. Thus, the Company always puts the human resources training and development programs as the top priorities, which started from selecting the human resources which are the best in the their fields, then holding training managerial or operational techniques program continually which are supported by adequate facilities. Finally, the programs are aimed to create human resources whom have innovative ideologies and orientations to create high quality products to meet the customer satisfaction and to get human resources whom have good mentality and morality.*

Program pelatihan yang dilakukan dibagi tiga kategori yaitu:

- Pelatihan teknis, merupakan program pelatihan yang disediakan Perseroan baik dilakukan internal maupun di luar Perseroan dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan produktivitas contohnya: pelatihan *quality control*, pengenalan mesin, pengurangan waste, dll.
- Pelatihan keselamatan kerja, merupakan program pelatihan yang diberikan Perseroan dengan tujuan untuk mengurangi kecelakaan kerja dan meningkatkan keselamatan kerja
- Pelatihan pengembangan diri, merupakan program pelatihan yang disediakan oleh Perseroan baik di internal maupun di luar Perseroan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia sehubungan dengan jenjang karir masing-masing karyawan

The training program is divided into three categories, they are:

- Technique training is training program provided by the Company from either internal or external trainer. It is to raise the efficiency and productivity, for instance: quality control training, machines introductory, waste reducing, etc.
- Work safety training is a training program given by the Company in order to reduce the work accidents and raise the work safety.
- Self-development training is a training program provided by the Company from either internal or external trainer in order to develop the human resources related to their career steps.

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### Shareholders Composition

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARE	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP
<i>Perusahaan Pendiri / Founding Company</i>		
<b>PT Golden Arista International*</b>	321.230.769	58,41
<i>Pemodal Asing / Foreign Investor</i>		
<b>Camberry Group Limited</b>	22.692.800	4,13
<b>Clearstream Banking S.A. Luxembourg</b>	37.000	0,01
<b>MLI Primary Equity Account</b>	6.400	0,00
<i>Pribadi / Individual</i>		
<i>Diatas 5% / More than 5%</i>		
<i>Dewan Komisaris / Board of Cammissioners</i>		
<b>Lili Mulyadi Sutanto</b>	42.153.846	7,66
<b>Irene Sastroamijoyo</b>	-	-
<b>Gunaratna Andy Tanusasmita</b>	-	-
<i>Masyarakat / Public</i>		
<b>Irwan</b>	28.892.700	5,25
<i>Dibawah 5% / Less than 5%</i>		
<i>Direksi / Directors</i>		
<b>Herwanto Sutanto</b>	24.615.385	4,48
<b>Erik Sutanto</b>	12.000.000	2,18
<b>Kuswara</b>	-	-
<i>Masyarakat / Public</i>	98.371.100	17,89
<b>Jumlah / Total</b>	<b>550.000.000</b>	<b>100,00</b>

\*pemegang saham utama dan pengendali/major and controlling shareholder

## PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

*The Company's Share Ownership*



## ENTITAS ANAK

*Subsidiaries*

### **PT SWISSTEX NARATAMA INDONESIA (SNI)**

PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) didirikan dengan nama PT Alfa Chemical Indonesia berdasarkan akta notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H., No. 14 tanggal 10 Juli 2006. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-24421 HT.01.01.Th.2006 tanggal 23 Agustus 2006. Berdasarkan akta notaris Nelson Eddy Tampubolon S.H., No. 1 tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan merubah namanya dari PT Alfa Chemical Indonesia menjadi PT Swisstex Naratama Indonesia.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., MKn., No. 1 tanggal 5 Desember 2011 mengenai perubahan susunan pemegang saham dan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-040719 tanggal 14 Desember 2011.

### **PT SWISSTEX NARATAMA INDONESIA (SNI)**

*PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI), previously name PT Alfa Chemical Indonesia, was established based on Notarial Deed No. 14 of Indirawati Hayuningtyas, S.H., dated July 10, 2006. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-24421 HT.01.01.Th.2006 dated August 23, 2006. Based on Notarial Deed No. 1 dated July 1, 2009 of Eddy Tampubolon SH., PT Alfa Chemical Indonesia changed to PT Swisstex Naratama Indonesia.*

*SNI Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Dewi Sukardi, S.H., No. 1 dated December 5, 2011 concerning changes in stockholders and Board of the company. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-040719 dated December 14, 2011.*

Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan/distribusi bahan kimia untuk benang dan tekstil, merupakan agen dan distributor dari beberapa prinsipal baik berasal dari lokal maupun dari luar negeri, yang memiliki daerah pemasaran di seluruh Indonesia dengan pelanggan-pelanggan besar seperti: PT Famatex, PT Sri Rejeki Isman, PT Tyfountex Indonesia, PT Tokai Texprint Indonesia, PT Argo Pantex, dan lain-lain. Adapun produk yang dijual jenis Novacron, Terasil, Novasol, Lyoprint, Albatex, Eriopon, Uvitex, Polyprint dan Stiffener. Penjualan dan laba bersih SNI terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Pada tanggal 5 Desember 2011, Perseroan melakukan pembelian saham SNI yang dimiliki oleh Herwanto Sutanto sebanyak 182 lembar saham dan yang dimiliki oleh Lili Mulyadi Sutanto sebanyak 175 lembar saham. Dari transaksi itu Perseroan menjadi pemegang saham SNI sebanyak 51%.

Setelah terjadinya transaksi, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham SNI sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 5 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., susunan dewan komisaris dan direktur serta pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

*SNI runs the business of chemical materials for yarn and textile. SNI is an agent and distributor of some principals both domestic and abroad whose marketing areas are all over Indonesia and clients such as PT Famatex, PT Sri Rejeki Isman, PT Tyfountex Indonesia, PT Tokai Texprint Indonesia, PT Argo Pantex, etc. Our products are Novacron, Terasil, Novasol, Lyoprint, Albatex, Eriopon, Uvitex, Polyprint and Stiffener. As a result, the selling and net profit of SNI keeps increasing year to year.*

*On December 5, 2011, the Company bought 182 shares of SNI owned by Herwanto Sutanto and 175 shares owned by Lili Mulyadi Sutanto. From the transaction, the Company then has 51% of shares of SNI.*

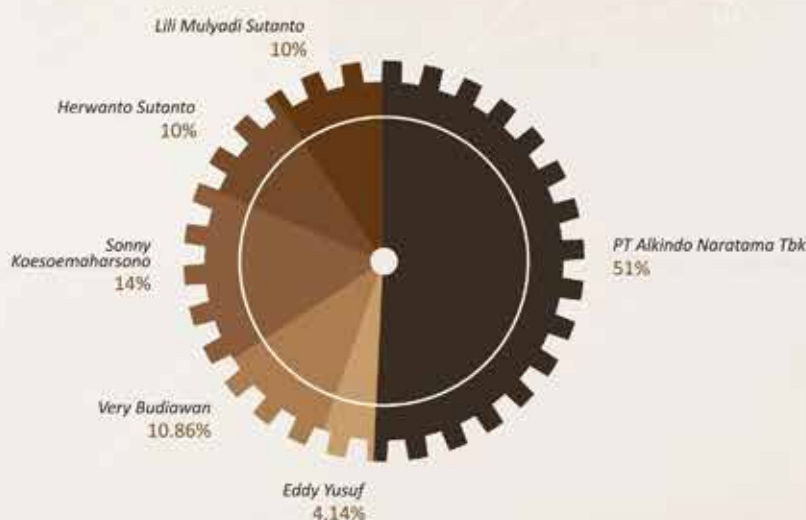
*After the transaction, as it is decided in the the General Meeting of Shareholders No. 01 dated on December 5, 2011, which was made in front of Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., that the directors and commissioners boards as well as the shareholders structures are as seen below:*

**DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**  
COMMISSIONERS AND DIRECTOR BOARDS



Nama / Name		
<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Herwanto Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Lili Mulyadi Sutanto	Commissioner
<b>Direksi</b>		<b>Directors</b>
Direktur Utama	Sonny Koesoemaharsono	President Director
Direktur	Eddy Yusuf	Director
Direktur	Very Budiawan	Director

**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**  
THE SHAREHOLDERS STRUCTURE



**PT ALFA POLIMER INDONESIA (API)**

PT Alfa Polimer Indonesia (API), dahulu bernama PT Yoshida Megajaya Kimindo didirikan berdasarkan akta notaris Nanny Sukarja, S.H. No. 14 tanggal 30 April 1997. Akta pendirian Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6784.HT.01.01.TH.97 tanggal 18 Juli 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.5100 tanggal 31 Oktober 1997, Tambahan No. 87. Berdasarkan Akta Notaris Indirawati Hayuningtyas S.H. No. 135 tertanggal 26 April 2012, Perusahaan mengubah nama dari PT Yoshida Megajaya Kimindo menjadi PT Alfa Polimer Indonesia. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48128.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H. No. 82 tanggal 17 Juni 2013 mengenai perubahan pemegang saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-39408 tanggal 20 September 2013.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Industri Cimareme, Padalarang, Bandung Barat, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

**PT ALFA POLIMER INDONESIA (API)**

*PT Alfa Polimer Indonesia (API), previously name PT Yoshida Megajaya Kimindo, was established based on Notarial Deed No. 14 of Nanny Sukarja, S.H., dated April 30, 1997. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6784.HT.01.01.TH.97 dated July 18, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.5100 dated Oktober 31, 1997, Supplement No. 87. Based on Notarial Deed No. 135 dated April 26, 2012 of Indirawati Hayuningtyas SH., PT Yoshida Megajaya Kimindo changed to PT Alfa Polimer Indonesia. The deeds has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-48128.AH.01.02.Tahun 2012 dated September 11, 2012.*

*API's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Indirawati Hayungintyas, S.H., No. 82 dated June 17, 2013 concerning changes in stockholders. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-39408 dated September 20, 2013.*

*API is located in Jalan Industri Cimareme, Padalarang, Bandung Barat, Jawa Barat. The Company commenced its operations in 1998.*

API adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran bahan kimia untuk kertas, kayu, cat, serta benang dan tekstil dengan daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perseroan melakukan pembelian saham API yang dimiliki oleh PT Golden Arista International (GAI) sejumlah 31.000 lembar saham dan yang dimiliki oleh Herwanto Sutanto serta Lili Mulyadi Sutanto masing-masing sejumlah 310 lembar saham. Dari transaksi itu Perseroan menjadi pemegang saham Perusahaan sebanyak 51%.

Susunan dewan komisaris dan direktur serta pemegang saham API adalah sebagai berikut:

API is a company engaged in the production and marketing of chemicals for paper, wood, paint, and yarn as well as textile with areas of marketing throughout Indonesia.

On 12 December 2013, the Company acquired 31,000 shares of API owned by PT Golden Arista International (GAI), 310 shares each owned by Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto. From the transaction the Company hold 51% of total shares of API.

The Boards of Commissioners and Directors of the API are as follows:

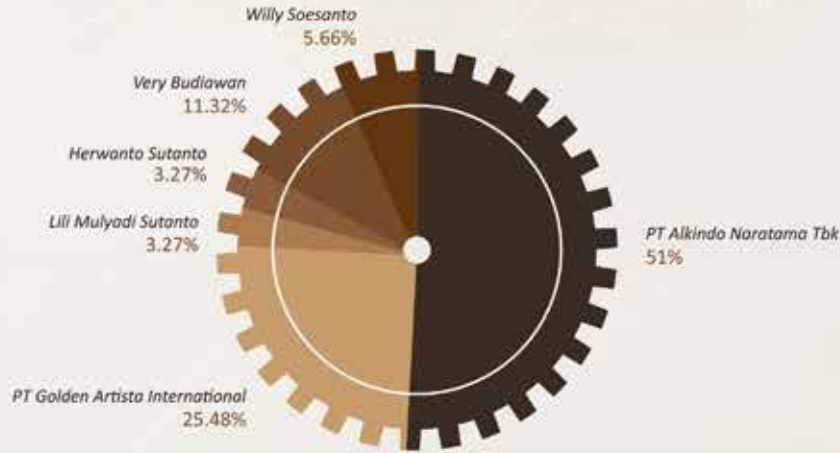
**DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**  
COMMISSIONERS AND DIRECTOR BOARDS



	Nama / Name	
<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Herwanto Sutanto	Commissioner
<b>Direksi</b>		<b>Directors</b>
Direktur Utama	Very Budiawan	President Director
Direktur	Willy Soesanto	Director



**SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**  
THE SHAREHOLDERS STRUCTURE



## SEJARAH **PENCATATAN SAHAM** **DIBURSA EFEK INDONESIA**

*History of Share Listing at Indonesian Stock Exchange*

<b>Tindakan Perseroan</b> Corporate Action	<b>TANGGAL</b> DATE	<b>JUMLAH SAHAM</b> TOTAL SHARE
Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	12 Juli 2011	150.000.000
Pencatatan Saham Perseroan Di Bursa Efek Indonesia <i>Listing in Indonesian Stock Exchange</i>	12 Juli 2011	150.000.000



# SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

## Certificates And Awards

### SERTIFIKASI

#### ISO

Pada tanggal 23 Maret 2011, Perseroan berhasil memenuhi standar SNI ISO 9001: 2008 *Mutu Certification International* dan *Quality Management System* dari *BM Trada Certification*. Secara periodik ISO ini dievaluasi dan disertifikasi. Sampai sekarang Perseroan mampu mempertahankan dan memperoleh perpanjangan sertifikat ini.

### CERTIFICATE

#### ISO

On March 23rd, 2011, the Company succeeded in reaching the SNI standard, ISO 9001: 2008 and got the *Mutu International Certification* and *BM Trada Certification for Quality Management System*. ISO is periodically evaluated and resertificated. Until now the Company is able to maintain and obtain extension of this certificate.



### PENGHARGAAN

#### 2013

- Packindo Star dalam kategori desain terbaik untuk *Transport Package*

### AWARDS

#### 2013

- *Packindo Star* in a category of the best design for *Transport Package*



• Rekor Bisnis Indonesia sebagai *market leader* dalam produksi dan penjualan papertube di Indonesia

• Rekor Bisnis Indonesia as the *market leader in the production and sales of papertube in Indonesia.*



• Majalah Investor Award sebagai Emiten Terbaik 2013 di sektor kehutanan

• Majalah Investor Award as the *Best Listed Company 2013 in the forestry sector*



**2012**

*Indonesian Good Design Selection* dalam kategori desain terbaik untuk *Heavy Duty Velg Pack* dan *Glass Pack*

**2011**

*Packindo Star* dalam kategori desain terbaik untuk *Heavy Duty Velg Pack*, *Heavy Duty Glass Pack* dan *Honeycomb Dome Public Facilities*

**2012**

*Indonesian Good Design Selection in a category of the best design for Heavy Duty Velg Pack and Glass Pack*

**2011**

*Packindo Star in a category of the best design for Heavy Duty Velg Pack, Heavy Duty Glass Pack and Honeycomb Dome Public Facilities*

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## *Management Analysis and Overview*

<b>TINJAUAN OPERASIONAL</b>	<b>46</b>
OPERATIONAL HIGHLIGHT	
<b>KINERJA KEUANGAN</b>	<b>49</b>
FINANCIAL PERFORMANCE	
<b>KINERJA OPERASIONAL</b>	<b>51</b>
OPERATIONAL PERFORMANCE	
<b>PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN AKTUAL TAHUN 2014</b>	<b>52</b>
COMPARISON BETWEEN TARGET AND ACTUAL 2014	
<b>TARGET TAHUN 2015</b>	<b>53</b>
TARGET 2015	
<b>STRATEGI USAHA</b>	<b>53</b>
BUSINESS STRATEGY	
<b>PROSPEK USAHA</b>	<b>57</b>
BUSINESS PROSPECT	
<b>IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL</b>	<b>58</b>
MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL INVESTMENT	
<b>INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DAN BENTURAN KEPENTINGAN</b>	<b>58</b>
INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTION AND CONFLICT OF INTEREST	
<b>KEBIJAKAN STRUKTUR PERMODALAN</b>	<b>59</b>
CAPITAL STRUCTURE POLICY	
<b>KEBIJAKAN DEVIDEN</b>	<b>59</b>
DIVIDEND POLICY	
<b>DAMPAK PERUBAHAN UNDANG-UNDANG TERHADAP PERSEROAN</b>	<b>60</b>
THE IMPACT OF CHANGES IN REGULATIONS TOWARDS THE COMPANY	
<b>KEBIJAKAN AKUNTANSI</b>	<b>61</b>
ACCOUNTING POLICY	
<b>MATA UANG PELAPORAN</b>	<b>61</b>
REPORTING CURRENCY	
<b>KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA</b>	<b>61</b>
SUBSEQUENT EVENTS	



122

129

130

Driving Continuous IMPROVEMENT

131

# TINJAUAN OPERASIONAL

## Operational Highlight

Perseroan resmi menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada bulan Juli 2011 dengan harga Rp 225 per saham. Pada penutupan akhir tahun 2015, harga saham Perseroan sudah mencapai Rp 735 per saham. Hal ini mengindikasikan tingkat kepercayaan investor kepada Perseroan semakin meningkat.

*The Company officially sold its shares on the Indonesia Stock Exchange in July 2011 at a price of Rp 225 per share. At the end of the 2015, the Company's share price has reached Rp 735 per share. This indicates the level of confidence of investors to the Company has increased.*

Perseroan kini memiliki 2 entitas anak yaitu SNI dan API, yang masing-masing sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 51%. SNI adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan/distribusi bahan kimia untuk benang dan tekstil, merupakan agen dan distributor dari beberapa prinsipal baik berasal dari lokal maupun dari luar negeri, yang memiliki daerah pemasaran di seluruh Indonesia. API adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran bahan kimia untuk kertas, kayu, cat, serta benang dan tekstil dengan daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

*The Company now has two subsidiaries, namely SNI and API, which each owned 51% by the Company. SNI is a company engaged in the sale / distribution of chemicals for yarns and textiles, is an agent and distributor of some of the principal either derived from both local and from abroad, which has a marketing areas throughout Indonesia. API is a company engaged in the production and marketing of chemicals for paper, wood, paint, as well as yarns and textiles with the marketing areas throughout Indonesia.*

### PROSES PRODUKSI DAN KAPASITAS PRODUKSI

Proses Produksi Papertube Dan Papercore

### PRODUCTION PROCESS AND PRODUCTION CAPACITY

Production Process Of Papertube And Papercore



Produksi *papertube* memiliki kesamaan dengan produksi *papercore*. Yang membedakannya adalah *papercore* memiliki ukuran dan ketebalan lebih dibanding *papertube*.

*Production process of papertube similar to production of papercore. Papercore is longer and thicker compare to papertube.*

Produksi dimulai dengan pemotongan (*slitting*) bahan baku kertas dalam bentuk *jumbo roll* menjadi potongan yang kecil-kecil (*slitted*). Kemudian dilanjutkan dengan proses penggulungan (*winding*) potongan-potongan kecil (*slitted*) kertas *jumbo roll* menjadi tabung panjang. Dalam proses ini juga kertas warna ditambahkan sesuai dengan permintaan pelanggan (khusus *papertube*). Untuk perekatnya digunakan lem kertas khusus. Tabung-tabung panjang tersebut kemudian dikeringkan. Setelah itu, tabung-tabung panjang yang sudah kering dipotong sesuai dengan ukuran yang dipesan oleh pelanggan. Potongan-potongan tabung yang lebih pendek siap dimasukkan dalam box dan siap dikirim ke pelanggan.

*The production starts with slitting of raw materials in the form of jumbo roll paper into small size (slitted). Then proceed with the process of winding slitted paper into a long tube. In this process parchment is added in accordance with customer demand (only for papertube). Special glue is used as an adhesive. Long tubes are then dried. After that, dried long tubes are cut to the size ordered by the customer. Cutted tubes are ready to be packaged in the box and delivered to customers.*

**Proses Produksi Honeycomb**

*Production Process Of Honeycomb*



Produksi *honeycomb* dimulai dengan memasukan *Jumbo Roll Paper* ke dalam mesin yang membentuk kertas menjadi lembaran *honeycomb*. Lembaran ini kemudian diteruskan ke mesin

*Productions of honeycomb begun by inserting Jumbo Roll Paper into machine to form paper into honeycomb layer. This layer is then cut vertically by cutting machine. Then the pieces are connected together*

pemotongan secara vertikal. Kemudian potongan-potongan tersebut direkatkan secara horisontal dengan lem. Proses dilanjutkan dengan melaminasi lembaran-lembaran *honeycomb* sehingga menjadi papan *honeycomb*. Setelah melalui proses pengeringan, papan *honeycomb* ini siap dikemas dan dikirim ke pelanggan.

*horizontally with glue. The process followed by laminating layer of honeycomb become honeycomb board. After passed drying process, honeycomb board is ready to be packaged and delivered to customers.*

**Proses Produksi Edge Protector**

*Production Process Of Edge Protector*



Produksi *edge protector* dimulai dengan bahan baku memotong *Jumbo Roll Paper* menjadi bagian yang lebih kecil. Kemudian, potongan-potongan ini dimasukkan ke dalam mesin pelapisan dan penekukan. Melalui tekanan yang diberikan mesin dalam proses tersebut, terbentuklah *edge protector* yang kemudian dikeringkan. Setelah kering, *edge protector* siap dikemas dan dikirim ke pelanggan.

*Production of Edge protector began by slitting raw materials Jumbo Roll Paper into smaller pieces. Then, these pieces are processed into layering and bending machine. This machine presses slitted paper to form edge protectors which are then dried. Once dried, edge protectors are ready to be packaged and delivered to customers.*

**KAPASITAS PRODUKSI**

Sampai 2014, kapasitas produksi terpasang Perseroan mencapai 35.000 ton per tahun dengan kapasitas produksi terpakai mencapai 31.500 ton per tahun. Berikut ini adalah perkembangan kapasitas produksi terpasang dan terpakai:

**PRODUCTION CAPACITY**

*As of 2014, the Company installed capacity of 35.000 tons per year which production capacity reaches 31.500 tons per year. Here is the development of production capacity installed and used:*

KAPASITAS	2013	2014	CAPACITY
Terpasang	35.000	35.000	<i>Installed</i>
Terpakai	31.000	31.500	<i>Used</i>
Persentase	88,5%	90,0%	<i>Percentage</i>



# KINERJA KEUANGAN

## Financial Performance

KETERANGAN	2014	2013	KENAIKAN INCREASE	%	DESCRIPTION
Aset Lancar	245.346	195.586	49.760	25%	Current Asset
Aset Tidak Lancar	111.468	105.894	5.575	5%	Non-Current Asset
Jumlah Aset	356.814	301.479	55.335	18%	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	184.603	150.483	34.120	23%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	12.789	11.113	1.676	15%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	197.392	161.596	35.796	22%	Total Liabilities
Kepentingan Non-pengendali	43.758	34.026	9.733	29%	Minority Interest
Ekuitas Bersih	159.423	139.883	19.539	14%	Net Equity

### ASET

Aset konsolidasi meningkat sebesar 18% dari tahun 2013 sebesar Rp 301,5 miliar menjadi Rp 356,8 miliar di tahun 2014.

### ASET LANCAR

Aset lancar konsolidasi meningkat sebesar Rp 49,8 miliar dari tahun 2013 sebesar Rp 195,6 miliar menjadi Rp 245,3 miliar di tahun 2014 atau bertumbuh sebesar 25%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya piutang dagang dan persediaan yang sejalan dengan meningkatnya penjualan konsolidasi.

### KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu. Peningkatan piutang dari tahun 2013 ke tahun 2014 disebabkan karena peningkatan penjualan dalam bentuk kredit yang masih belum jatuh tempo. Pada tahun 2014 dan 2013, tingkat perputaran piutang adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	2014	2013	DESCRIPTION
Perputaran Piutang	4	4	Receivable Turnover
Perputaran Piutang dalam hari	92	84	Receivable Turnover in day

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha pihak ketiga.

### ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar konsolidasi mengalami kenaikan sebesar 5% dari Rp 105,9 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 111,5 miliar pada tahun 2014 atau naik sebesar Rp 5,6 miliar. Hal ini disebabkan terutama

### ASSETS

Consolidated Assets increased by 18% from Rp 301.5 billion in 2013 to Rp 356.8 billion in 2014.

### CURRENT ASSETS

Consolidated Current Assets increased of Rp 49.8 billion from Rp 195.6 billion in 2013 to Rp 245.3 billion in 2014 or grew by 25%. This increase is caused mainly due to the increase in accounts receivable and inventory which in line with the increase in consolidated sales.

### COLLECTIBILITY ACCOUNT RECEIVABLE

The Company periodically billed customers and asked them to make on time payment. Increase in accounts receivable from 2013 to 2014 because of increased sales in the form of credit which is not yet due. In 2014 and 2013, the receivables turnover are as follows:

Management believes that there is no significant risk concentrated on accounts receivable from third-party.

### NON-CURRENT ASSETS

Consolidated Non-Current Assets increased of 5% from Rp 105.9 billion in 2013 to Rp 111.5 billion in 2014 or grew by Rp 5.6 billion. This is mainly due to increase in fixed asset in the Company as well as in

karena kenaikan aktiva tetap baik di Perseroan maupun di Entitas Anak.

### LIABILITAS

Liabilitas konsolidasi naik sebesar 22% dari tahun 2013 sebesar Rp 161,6 miliar menjadi Rp 197,4 miliar di tahun 2014 atau naik sebesar Rp 35,8 miliar.

### LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek konsolidasi mengalami kenaikan 23% dari tahun 2013 sebesar Rp 150,5 miliar menjadi Rp 184,6 miliar di tahun 2014. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya hutang usaha dari pembelian persediaan dan barang dagangan seiring dengan peningkatan penjualan; meningkatnya hutang bank yang dipakai untuk penambahan aset tetap dan modal kerja serta meningkatnya sewa pembiayaan.

### KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kemampuan Perseroan membayar hutang tidak mengalami perubahan yang signifikan dari tahun 2013 ke tahun 2014. Berikut adalah tabel rasio kemampuan membayar hutang:

KETERANGAN	2014	2013	DESCRIPTION
Liabilitas terhadap Ekuitas	1,24	1,16	Liabilities to Equity
Hutang Bank terhadap Ekuitas	0,48	0,40	Bank Loan to Equity

### LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang konsolidasi mengalami kenaikan sebesar 15% dari tahun 2013 sebesar Rp 11,1 miliar menjadi Rp 12,8 miliar di tahun 2014. Hal ini terutama disebabkan karena kenaikan jumlah hutang bank jangka panjang.

### EKUITAS

Ekuitas konsolidasi bertambah sebesar 14% dari Rp 139,9 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 159,4 miliar pada tahun 2014. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan laba ditahan sebesar Rp 10,2 miliar.

*Subsidiaries.*

### LIABILITIES

*Consolidated Liabilities rose by 22% from Rp 161.6 billion in 2013 to Rp 197.4 billion in 2014 or increased by Rp 35.8 billion.*

### CURRENT LIABILITIES

*Consolidated Current Liabilities increased of 23% from Rp 150.5 billion in 2013 to Rp 184.6 billion in 2014. This is due to increased in account payables from purchase of supplies and merchandise goods along with an increase in sales; increased in Bank Loan to buy fixed assets and to finance working capital and increased in lease payable.*

### THE ABILITY TO PAY THE DEBTS

*The Company's Ability to pay debt is not significantly changed from 2013 to 2014. Belows are rasio table of ability to pay debts:*

### NON-CURRENT LIABILITIES

*Consolidated Non-Current Liabilities increased by 15% from Rp 11.1 billion in 2013 to Rp 12.8 billion in 2014. This is mainly due to increased in long term debt.*

### EQUITY

*Consolidated Equity increased of 14% from Rp 139.9 billion in 2013 to Rp 159.4 billion in 2014. This increase is due to the increase in retained earning by Rp 10.2 billion.*

# KINERJA OPERASIONAL

## Operational Performance

KETERANGAN	2014	2013	PERUBAHAN CHANGES	%	DESCRIPTION
Penjualan Bersih	493.882	399.346	94.536	24%	Sales
Laba Kotor	85.483	82.909	2.574	3%	Gross Profit
Laba Usaha	35.833	37.855	-2.022	-5%	Operating Profit
Laba Bersih	10.987	13.581	-2.594	-19%	Net Income

### PENJUALAN

Penjualan bersih konsolidasi meningkat dari Rp 399,3 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 493,9 miliar di tahun 2014. Pertumbuhan penjualan bersih konsolidasi disebabkan oleh kenaikan penjualan dari Perseroan dan Entitas Anak.

### SALES

Consolidated sales increased from Rp 399.3 billion in 2013 to Rp 493.9 billion in 2014. This growth is due to increasing sales of the Company and Subsidiaries.

### PENJUALAN BERSIH BERDASARKAN REGIONAL NET SALES BASED ON REGION

KETERANGAN	2014	2013	PERUBAHAN CHANGES	%	DESCRIPTION
Dalam Negeri	470.686	368.817	101.869	28%	Local
Luar Negeri	23.196	30.528	-7.333	-24%	Export
Jumlah	493.882	399.346	94.536	24%	Total

### BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI, PENGHASILAN LAINNYA DAN BEBAN LAINNYA

Beban penjualan, umum dan administrasi konsolidasi meningkat 27% dari tahun 2013 sebesar Rp 39,0 miliar menjadi Rp Rp 49,6 miliar di tahun 2014. Peningkatan biaya upah dan ongkos angkut menyumbang besar untuk peningkatan beban usaha ini.

### SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES, OTHER INCOME AND OTHER EXPENSES

Consolidated operating expenses increased 27% from Rp 39.0 billion in 2013 to Rp Rp 49.6 billion in 2014. Increase wages and freight contributes hugely to the increase in these operating expenses.

Penghasilan lainnya meningkat terutama disebabkan oleh penjualan aktiva tetap.

Other income increased primarily due to the sale of fixed assets.

Beban lainnya mengalami penurunan terutama disebabkan oleh fluktuasi kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tahun 2014.

Other expenses decreased due to the fluctuation in the U.S. dollar exchange rate against Rupiah in 2014.

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

KETERANGAN	2014	2013	PERUBAHAN CHANGES	%	DESCRIPTION
Beban Penjualan, Umum & Administrasi	49.634	38.950	10.684	27%	Selling, General & Administrative Expenses
Penghasilan lainnya	(1.121)	(490)	(630)	129%	Other income
Beban lainnya	1.137	6.594	(5.457)	-83%	Other expenses
Jumlah	49.650	45.054	4.596	10%	Total

**LABA KOTOR, LABA USAHA, DAN LABA BERSIH**

Laba kotor konsolidasi meningkat dari Rp 82,9 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 85,5 miliar di tahun 2014 atau meningkat sebesar 3%. Laba usaha konsolidasi menurun dari Rp 37,9 miliar menjadi Rp 35,8 miliar atau turun sebesar 5% dari tahun 2013 ke tahun 2014. Laba bersih konsolidasi pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 11,0 miliar turun sebesar Rp 2,6 miliar atau turun sebesar 19% dari tahun 2013. Penurunan ini disebabkan karena meningkatnya harga bahan baku kertas dan biaya gaji dan pada saat bersamaan Perseroan terikat kontrak yang menyebabkan tidak bisa menaikkan harga penjualan.

**GROSS PROFIT, OPERATING INCOME, AND NET INCOME**

Consolidated Gross profit increased from Rp 82.9 billion in 2013 to Rp 85.5 billion in 2014 or increased by 3%. Consolidated Operating income decreased from Rp 37.9 billion to Rp 35.8 billion or decreased by 5% from 2013 to 2014. Consolidated Net Income in 2014 is Rp 11.0 billion decreased by Rp 2.6 billion or lower by 19% from 2013. This decrease was due to increased raw material paper prices and the cost of salaries and at the same time the Company under contracts that could not raise the selling price.

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN AKTUAL TAHUN 2014

### *Comparison Between Target and Actual 2014*

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) adalah sebagai berikut:

Comparison between the target / projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization) are as follows:

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

	<b>AKTUAL 2014</b> ACTUAL 2014	<b>TARGET 2014</b> TARGET 2014	<b>PENCAPAIAN</b> ACHIEVEMENT	
Penjualan Bersih	494	463	107%	Net Sales
Laba Kotor	85	96	89%	Gross Profit
Laba Bersih	11	16	70%	Net Income
Aset Lancar	245	243	101%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	111	110	101%	Non-current Assets
Jumlah Aset	357	353	101%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	185	181	102%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	13	12	107%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	197	193	102%	Total Liabilities
Modal	159	160	100%	Equity

Pada tahun 2014, penjualan konsolidasi melebihi target yang ditetapkan, namun karena kenaikan bahan baku kertas, upah, dan ongkos kirim menggerus margin laba yang ditargetkan.

In 2014, consolidated sales exceeded the target, but due to the increase in raw material paper, wages, and freight cut down the profit margins.

Pada sisi aset, liabilitas dan modal, nilai yang ditargetkan hampir menyerupai dengan nilai aktual.

In terms of assets, liabilities and equity, the value of which is targeted almost resembles the actual value.

# TARGET TAHUN 2015

## Target 2015

Target/proyeksi pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Target / projections in 2015 are as follows:

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

	TARGET TARGET	
Penjualan Bersih	540	Net Sales
Laba Kotor	93	Gross Profit
Laba Bersih	14	Net Income
Aset Lancar	253	Current Assets
Aset Tidak Lancar	117	Non-current Assets
Jumlah Aset	370	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	196	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	9	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	205	Total Liabilities
Modal	165	Equity

# STRATEGI USAHA

## Business Strategy

Strategi usaha yang diterapkan Manajemen kepada para pelanggannya adalah memberikan solusi dan pelayanan yang berkualitas. Manajemen memiliki keyakinan bahwa dengan memberikan solusi yang berkualitas dapat membantu pelanggan untuk menyelesaikan masalah. Setara dengan itu, Manajemen juga percaya bahwa dengan memberikan pelayanan yang berkualitas dapat memberikan kenyamanan kepada pelanggan. Pada akhirnya kedua hal itu dapat menciptakan loyalitas yang besar kepada Perseroan.

*Business strategy applied by the Management to its customers is to provide quality solutions and services. Management has the conviction that by providing quality solutions can help customers to solve the problem. Equivalent to that, Management also believes that by providing a quality service can provide convenience to customers. In the end that two things can create great loyalty to the Company.*

Strategi penting lainnya yang diterapkan di Perseroan yaitu Manajemen memberikan perhatian yang penuh terhadap usaha-usaha pengendalian biaya produksi dan efisiensi produksi sehingga dapat menghasilkan produk bermutu tinggi dengan harga yang bersaing.

*Another important strategy applied in the Company by Management is to give full attention to efforts to control production costs and production efficiency so as to produce the highest quality products at competitive prices.*

Sebagai penyokong bagi industri terkait, Manajemen berkeyakinan bahwa semangat kreatif dan inovasi adalah spirit yang menjadi keharusan. Hal ini diyakini sangat erat hubungannya dengan semangat memberikan solusi kepada pelanggan dan juga calon

*As a supporter for related industries, Management believes that the spirit of creative and innovative is becoming a necessity. This is very closely related to the spirit of providing solutions to customers and prospective customers.*

pelanggan.

## STRATEGI PEMASARAN

Dalam strategi pemasaran, Perseroan menganut strategi:

### PERSEROAN

#### Fleksibilitas

Melalui bekerjasama dengan tim marketing dan penjualan, Manajemen mengumpulkan data kebutuhan pelanggan yang beragam. Dari data itu, Manajemen akan mempelajari, menyeleksi, menghitung dan memberikan keputusan tentang spesifikasi produk yang akan diproduksi yang sesuai dengan permintaan dari pelanggan.

Manajemen berkeyakinan bahwa fleksibilitas dalam memenuhi permintaan pasar yang beragam adalah salah satu strategi pemasaran yang mumpuni untuk menggaet pelanggan baru maupun mempertahankan pelanggan lama. Untuk itu Perseroan memproduksi berbagai produk dengan spesifikasi yang beragam seperti dalam hal ketebalan, warna, ukuran, lapisan coated/non-coated dan lain sebagainya.

#### Pemantauan Kebutuhan Barang dan Produksi

Dalam rangka memberikan pelayanan yang berkualitas, Manajemen melalui tim sales dan administrasi membantu pelanggan dalam hal memantau kebutuhan persediaan. Secara berkala, setelah mendapat laporan penggunaan persediaan dari pelanggan, Manajemen mengatur jadwal produksi dan pengiriman. Hal ini memberikan kenyamanan kepada pelanggan sehingga pelanggan dapat lebih fokus pada produksi sementara Perseroan membantu dalam memantau kebutuhan barang.

Dalam industri benang, kegiatan penggulungan benang dengan mesin adalah suatu proses utama yang tidak boleh berhenti. Berhentinya proses itu akan memberikan risiko kerusakan pada mesin dan benang itu sendiri, sehingga menghambat proses selanjutnya. Karena itu kebutuhan akan ketersediaan *Papertube* adalah hal yang sangat krusial. Untuk bisa menjamin kelangsungan proses tersebut, Perseroan selalu memberikan jaminan ketersediaan produk *Papertube* kepada pelanggan dengan memberikan pelayanan yang memadai sebagai pengontrol kebutuhan pelanggan setiap waktunya melalui laporan yang secara berkala diberikan pelanggan kepada Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan berperan dalam membantu mengontrol ketersediaan *Papertube* dan melakukan

## MARKETING STRATEGY

*In the marketing strategy, the Company adheres to the strategy:*

### THE COMPANY

#### *Flexibility*

*Through collaboration with a team of marketing and sales, Management collects the data of diverse customer needs. From that data, Management will learn, select, calculate and make decisions on the specifications of the product to be manufactured in accordance with the request of the customer.*

*Management believes that flexibility in meeting the diverse market demand is one of the qualified marketing strategies to attract new customers and retain existing ones. Therefore, the Company manufactures a wide range of products with diverse specifications as in terms of thickness, color, size, layer coated / non-coated and so forth.*

#### *Goods and Production Monitoring*

*In order to provide a quality service, Management, through sales and administration team, helps to monitor the needs of customers in terms of inventory. Periodically, after receiving a inventory usage report from customers, Management arranges production and delivery schedule. This is a great convenience to the customers so that customers can focus on production while the Company's help in monitoring the needs of inventory.*

*In industrial yarn, rolling activity using machine is a major process that should not be stopped. Cessation of the process will provide a risk of damage to the machine and the yarn itself, thereby inhibiting further processing. Hence the need for the availability *papertube* is very crucial. In order to ensure the continuity of the process, the Company always guaranteed *papertube* product availability to the customer by providing adequate services as the controller every time the customer needs through periodic reports given to the Company's customers. In this regard, the Company roles in controlling the availability *papertube* and make delivery according to the needs of customers in the factory. Even for large customers with routine order, beside controlling inventory availability, the Company also indirectly*

pengiriman sesuai kebutuhan di pabrik pelanggan. Bahkan untuk pelanggan besar dengan pesanan yang rutin, selain melakukan kontrol persediaan akan *Papertube*, Perseroan juga mengizinkan gudangnya secara tidak langsung menjadi tempat penyimpanan sementara untuk menampung *order* pelanggan tersebut.

#### **Edukasi Pasar dan Media Promosi**

Edukasi pasar menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup usaha yang dilakukan Perseroan. Sebagai contoh untuk pemasaran *Honeycomb* dan *Edge Protector*, Perseroan melakukan edukasi pasar melalui demo langsung, pameran-pameran, dan juga pengenalan kepada institusi pendidikan serta menjadi sponsor untuk acara tertentu. Target utamanya adalah berbagai perusahaan seperti perusahaan furnitur, kontraktor, kaca, seng, elektronik, dan orientasi ekspor. Sama seperti produk lainnya, produk ini pun dihadirkan sebagai solusi alternatif yang lebih kuat, murah, praktis, bahkan lebih efisien.

Sebagai tambahan, Perseroan juga menyediakan *website* [www.alkindo.co.id](http://www.alkindo.co.id) sebagai wadah promosi, pengenalan dan pemesanan produk-produk Perseroan. Dalam *website* tersebut dapat pula dijumpai profil Perseroan dan laporan tahunan Perseroan.

Sampai saat ini, 95% dari penjualan Perseroan adalah untuk pasar lokal, sedangkan sisanya 5% adalah untuk pasar ekspor yaitu Malaysia, Thailand dan China. Manajemen tetap terus mengupayakan untuk mencari pasar baru ke negara-negara lain.

#### **Solusi**

Sebagai kesimpulan, Manajemen berkeyakinan bahwa memberikan solusi adalah strategi utama dari Perseroan dalam hal pemasaran produk Perseroan. Para tenaga penjual Perseroan selalu berusaha mencari tahu kebutuhan pelanggan dan memberikan solusi yang terbaik sehingga pelanggan puas dan pada akhirnya pelanggan memiliki loyalitas kepada Perseroan. Strategi ini sangat sejalan dengan visi dari Perseroan yaitu *Partnership Through Quality* yang secara gamblang dapat dijelaskan sebagai memberikan layanan dan produk yang berkualitas dengan menjadikan pelanggan sebagai *partner/rekanan* yang saling menguntungkan.

#### **STRATEGI PENGEMBANGAN JENIS PRODUK**

Perseroan percaya bahwa dalam dunia bisnis selalu terjadi perkembangan kebutuhan yang berubah-ubah dan bervariasi. Untuk memenuhi hal itu, Perseroan melakukan riset melalui tim marketing

*let its warehouse to be temporary storage to accommodate the customer order.*

#### **Market Education and Promotion Media**

*Market education becomes an important part in the life of the business conducted by the Company. As an example for marketing Honeycomb and Edge Protector, the Company made a market education through hands-on demos, exhibitions, and also the introduction to the educational institution as well as a sponsor for a particular event. Its main target is various companies such as furniture companies, contractors, glass, zinc, electronic, and export orientation. Just like other products, these products are also presented as an alternative solution that is more robust, inexpensive, practical, even more efficient.*

*In addition, the Company also provides [www.alkindo.co.id](http://www.alkindo.co.id) website as a tool for the promotion, recognition and ordering the Company's products. In the website can also be found Company profile and annual report of the Company.*

*Until now, 95% of the Company's sales are for the local market, while the remaining 5% is for export markets such as Malaysia, Thailand and China. Management continues to strive to find new markets to other countries.*

#### **Solution**

*In conclusion, Management believes that providing solutions is the main strategy of the Company in order to market the Company's products. The Company's salespeople are always trying to figure out the needs of customers and provide the best solution so that customers are satisfied and ultimately show their loyalty to the Company. This strategy is in line with the vision of the Company is *Partnership Through Quality* which can clearly be described as providing quality service and products to make the customer as partners for mutual benefit.*

#### **NEW PRODUCTS DEVELOPMENT STRATEGY**

*The Company believes that the business world is always developing in term of needs that is changing and varied. To meet this, the Company conducted research through marketing and sales teams to ask the*

dan penjualan untuk menanyakan kebutuhan pelanggan yang dapat dipenuhi oleh Perseroan dan menjadi solusi bagi mereka. Seiring dengan hal itu, Perseroan menerapkan strategi pengembangan jenis produk berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh tim marketing dan penjualan untuk menanyakan kebutuhan pelanggan akan produk-produk yang bisa dihasilkan oleh Perseroan.

Dengan terjun langsung ke pasar adalah strategi yang tepat untuk mengetahui kebutuhan dan berusaha memberikan solusi dengan menciptakan sebuah produk baru.

*customer needs that could be met by the Company and became a solution for them. Along with it, the Company implements the development strategy of products based on research conducted by a team of marketing and sales for asking customers' needs for products that can be produced by the Company.*

*Plunge into the market is the right strategy to determine the needs and try to provide a solution by creating a new product.*





# PROSPEK USAHA

## *Business Prospect*

Kondisi di Indonesia masih mengalami suhu politik yang panas pasca terpilihnya pemerintahan yang baru. Tentu saja hal ini berpengaruh terhadap perekonomian dan iklim investasi di Indonesia.

Namun demikian, sikap optimis dari pemerintah yang baru yang menekankan pada perbaikan infrastruktur dan pertumbuhan investasi, memberikan semangat yang positif kepada para pelaku bisnis.

Perseroan menjual sebagian besar produk *Papertube* ke industri benang *polyester*, dimana industri ini mengalami peningkatan permintaan dari tahun ke tahun. Hal ini terjadi seiring dengan semakin berfluktuasinya harga serat alami seperti benang katun sedangkan harga benang *polyester* lebih stabil dan dapat diprediksi. Permintaan benang filamen meningkat sehubungan dengan perkembangan teknologi dalam pengolahan benang *polyester* seperti *micro filament* yang menjadi tren dalam pakaian olahraga pada saat ini.

*Papertube* produksi Perseroan juga banyak digunakan untuk industri pendukung otomotif seperti industri benang ban dan jok mobil (*car upholstery*). Seiring dengan peningkatan produksi dan penjualan industri otomotif di Indonesia kebutuhan akan barang-barang tersebut semakin meningkat. Hal ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan produksi dan penjualan.

Dengan berkembangnya industri makanan ringan (*snack*), akan mendukung perkembangan industri kemasan plastik. Hal ini akan mempengaruhi permintaan akan *Papercore*. Perseroan sedang melakukan antisipasi dengan menambah mesin untuk meningkatkan produksi *Papercore*.

Negara-negara seperti Jepang, Canada, dan negara-negara di Eropa telah banyak menggunakan bahan-bahan alternatif selain kayu untuk menunjang industri furnitur mereka. Di dalam negeri pun, produk-produk alternatif ini sudah mulai dikenalkan, terutama di ibu kota Jakarta, dimana produk-produk praktis lebih mudah diterima. Hal ini adalah peluang yang sangat besar bagi Perseroan untuk melakukan penetrasi pasar mereka.

*Conditions in Indonesia is still experiencing a hot political temperature post-election the new government. Of course this affects the economy and the investment climate in Indonesia.*

*However, optimistic attitude of the new government that emphasizes the improvement of infrastructure and investment growth, providing a positive spirit to business.*

*The Company sells most of the papertube products to the polyester yarn industry, where this industry has increasing orders year by year. This happens along with the natural fibers' price is getting more fluctuated, for example, the cotton yarns, while the polyester yarn is more stable and predictable. The filaments yarns orders are also increasing in accordance with the technology development in the polyester yarns manufacture; for example, the micro filament has become a trend to be used for the sport clothes nowadays.*

*The papertube products are also used for the automotive-supporting industry such as the tyre and car seat (car upholstery) industries. Moreover, along with the production and selling of automotive industry in Indonesia are increasing, the orders are also increasing. This is a chance for The Company to increase the production and selling.*

*The industry of snacks also increases; thus, it contributes to the plastic packaging industry. It also affects the papercore request. We are anticipating it by adding more machines due to increase the papercore production.*

*Japan, Canada, and the European countries use alternative materials except wood, to support their furniture industry. In Indonesia especially Jakarta, these alternative products have been introduced where the consumers easily accept the practical products. This is also a big opportunity for The Company to penetrate their market.*

Salah satu produk yang dihasilkan Perseroan adalah *Honeycomb*. Produk ini dapat dijadikan produk substitusi interior dan furnitur berbahan kayu yang pada saat ini harganya semakin mahal. Perseroan telah menguasai dan memiliki teknologi yang mutakhir untuk memproduksi *Honeycomb*. Perseroan memperoleh izin dari pemegang saham selaku pemegang hak paten atas desain industri *Honeycomb* di Indonesia.

Negara-negara seperti Kanada, Amerika Serikat, Australia dan Negara-negara Eropa yang mensyaratkan sertifikasi yang ketat dan mahal atas material kemasan berbahan kayu. Melalui produk *paper pallet* dan *edge protector*, Perseroan memberikan solusi alternatif untuk material kemasan berbahan kertas yang dibebaskan dari karantina oleh negara-negara tersebut.

Dengan kondisi yang disebutkan di atas, Perseroan berkeyakinan bahwa prospek usaha Perseroan akan berkembang lebih baik di masa yang akan datang. Disamping itu Perseroan juga telah dan selalu berusaha untuk mencari peluang-peluang baru yang berhubungan dengan industri yang digeluti. Dalam hal ini Perseroan juga tidak menutup kemungkinan untuk membuka usaha di berbagai daerah di Indonesia dan di luar negeri untuk memenuhi kebutuhan pelanggan-pelanggan Perseroan.

*One of The Company's products is honeycomb. Honeycomb can be used for the wooden interior and furniture substitution which nowadays, their price is getting higher. The Company has already dominated the market and has the newest technology to produce honeycomb. It has a permit from the shareholders who have the patent rights to be used for the honeycomb industry design in Indonesia.*

*Canada, America, Australia, and other European countries also require an expensive and firm certification upon the wooden materials. The paper pallet and edge protector are the alternative solutions from The Company to be used for the paper packaging materials which are free from the quarantines in those countries.*

*Having the condition mentioned before, The Company is convinced that the business prospect is going to grow in the future. Furthermore, The Company also keeps trying to find new opportunities related to the industry in Indonesia and abroad in order to fulfill the clients' needs.*

## IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

### *Material Commitments Related To Capital Investment*

Di tahun 2014, Perseroan memiliki beberapa kontrak pembelian dengan beberapa pemasok terkait dengan penambahan beberapa mesin baru di pabrik. Sumber dana berasal dari dana internal Perseroan dan pinjaman dari bank.

*In 2014, The Company signed several contracts with several suppliers on account of adding several new machines at the factory. The investment fund was financed by the Company's internal fund and bank loan.*

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DAN BENTURAN KEPENTINGAN

### *Information of Material Transaction and Conflict of Interests*

Pada tahun 2014, tidak ada transaksi material dan benturan kepentingan.

*In 2014, there is no material and conflict of interest transaction.*

# KEBIJAKAN STRUKTUR PERMODALAN

## *Capital Structure Policy*

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perseroan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang lembaga pembiayaan) ditambah utang usaha dan utang lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.*

*The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.*

*The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.*

*Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and financial institution payable) plus trade and other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.*

# KEBIJAKAN DIVIDEN

## *Dividend Policy*

Dalam hal kebijakan dividen, Direksi mempertimbangkan beberapa hal di bawah ini:

1. Laba operasional, arus kas, kecukupan modal, dan kondisi keuangan Perseroan sehubungan dengan rencana di masa mendatang.
2. Pemenuhan dana cadangan.
3. Kewajiban Perseroan berdasarkan kesepakatan dengan pihak ketiga/kreditur.

Keputusan kebijakan dividen diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

*In the dividend policy, the Directors Board considers several matters as follows:*

1. *The operational profit, the cash flow, the investment sufficiency, and the Company's financial condition are related to the future plan.*
2. *Spare fund coverage.*
3. *The Company's obligations are based on the deal with the third party or the creditor.*

*The dividend policy is decided in the General Meeting of Shareholders (GMS).*

## PEMBAGIAN DIVIDEN

Pada tanggal 18 Juni 2014, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dalam RUPST, rapat secara sepakat menyetujui agenda sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Direksi perihal Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2013 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik;
2. Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2013; dan
3. Persetujuan pemberian kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Sedangkan dalam RUPSLB, rapat sepakat untuk menyetujui agenda yaitu:

- Persetujuan perubahan penyebutan Direktur Tidak Terafiliasi menjadi Direktur Independen.

Pada RUPST, mengacu kepada acara rapat Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2013, Direksi merekomendasikan pembagian dividen tunai sebesar Rp 1,5 per lembar saham. Rekomendasi ini telah disetujui oleh rapat secara bulat.

Berikut adalah jadwal pembagian dividen tunai:

	TANGGAL DATE	
Tanggal Cum Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi	17 Juli 2014	<i>Date of Cum Dividend in Regular Market &amp; Negotiated Market</i>
Tanggal Ex Dividen di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi	18 Juli 2014	<i>Date of Ex Dividend in Regular Market &amp; Negotiated Market</i>
Tanggal Cum Dividen di Pasar Tunai	22 Juli 2014	<i>Date of Cum Dividend in Cash Market</i>
Tanggal Ex Dividen di Pasar Tunai	23 Juli 2014	<i>Date of Ex Dividend in Cash Market</i>
Tanggal Pencatatan	22 Juli 2014	<i>Date of Recording</i>
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	12 Agustus 2014	<i>Date of Cash Dividend</i>

## DIVIDEND PAYMENT

On June 18, 2014, the Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). In the AGMS, the meeting agreed to approve the agenda as follows:

1. Approval of the Report of Directors regarding the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2013, which ended on December 31, 2013 audited by Public Accountant;
2. Approval to use the Company's Net Income for Fiscal Year 2013; and
3. Approval of authorization to Directors to appoint a public accounting firm to audit the Financial Statements for Fiscal Year 2014 ended December 31, 2014.

Meanwhile, in EGMS, the meeting agreed to approve the agenda:

- Approval to change title of Non-affiliated Director become Independent Director.

At the AGMS, referring to the meeting agenda to use Net Profit for the financial year 2013, the Directors recommended distribution of cash dividends amounting to Rp 1.5 per share. This recommendation was approved unanimously by the meeting.

Here is the schedule of cash dividends:

## DAMPAK PERUBAHAN UNDANG-UNDANG TERHADAP PERSEROAN

*The Impact of Changes  
In Regulations Towards The Company*

Tidak ada dampak dari perubahan perundang-undangan terhadap Perseroan.

*There are no effects from the constitutions alteration towards the Company.*

## KEBIJAKAN AKUNTANSI

### *Accounting Policy*

Kebijakan akuntansi yang dipakai oleh Perseroan dapat dilihat dalam Laporan Keuangan Auditan (terlampir) dalam catatan No 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.

*The Company applied accounting policy that can be seen in the Audited Financial Report (attached) in Note 2. The Accounting Policy.*

## MATA UANG PELAPORAN

### *Reporting Currency*

Sebagian besar transaksi penjualan dan pembelian yang dilakukan oleh Perseroan dilakukan dalam Rupiah, oleh karena itu mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi auditan adalah Rupiah.

*Almost all the Company's transactions in the selling and buying activities use Rupiah; thus, the audited financial report also expressed in Rupiah.*

## KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

### *Subsequent Events*

Tidak ada kejadian penting material yang terjadi setelah tanggal Neraca.

*There was no subsequent events happened after the balance sheet date.*





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## *Good Corporate Governance*

- 64 TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE
- 66 PERATURAN PERUSAHAAN**  
THE COMPANY REGULATIONS
- 66 STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
STRUCTURE AND MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE
- 72 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**  
INTERNAL CONTROL SYSTEM
- 73 MANAJEMEN RISIKO**  
RISK MANAGEMENT
- 76 AUDITOR INDEPENDEN**  
INDEPENDENT AUDITOR
- 76 PERKARA PENTING**  
IMPORTANT CASE
- 76 SANKSI**  
SANCTIONS
- 77 KODE ETIK DAN POKOK-POKOK BUDAYA**  
CODE OF ETHICS AND CULTURAL PRINCIPALS
- 79 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**  
WHISTLE BLOWER SYSTEM

# TATA KELOLA PERUSAHAAN (TKP)

## *Good Corporate Governance (GCG)*

Sebagai tanggung jawab kepada pemegang saham, pelanggan, karyawan, mitra bisnis, masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Tata Kelola Perusahaan yang baik akan memberikan manfaat yang besar bagi dasar pelaksanaan operasional, relasi antar sumber daya manusia, hubungan dengan pihak ketiga, dan terutama untuk menciptakan nilai perusahaan yang baik yang memberikan nilai tambah kepada semua pemegang saham.

### **TUJUAN**

Tujuan penerapan TKP adalah:

- Mengelola Perseroan dengan tujuan lebih maju dan berkembang
- Membina hubungan/relasi baik antara Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, pelanggan, dan pemegang saham serta masyarakat
- Mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia
- Mengelola semua resiko yang ada
- Menciptakan lingkungan kerja yang sehat
- Menciptakan nilai dan budaya Perseroan

### **PRINSIP DASAR**

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Perseroan meyakini bahwa TKP merupakan rambu-rambu yang mengatur pelaksanaan operasional Perseroan sekaligus nilai dan budaya yang menjadi citra Perseroan. Melalui penerapan rambu-rambu ini diharapkan Perseroan mampu bertahan, berkembang, dan memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

### **PENERAPAN**

Dalam penerapan TKP, prinsip-prinsip yang dianut oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

#### **Transparansi dan Keterbukaan**

Perseroan menerbitkan laporan berkala yang mencakup Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Semesteran, dan Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit serta menyelenggarakan *public expose*, dan juga memberikan informasi melalui media cetak dan elektronik, dengan tujuan untuk memberikan informasi secara

*As a responsibility to its shareholders, customers, employees, business partners, communities and other stakeholders, the Company is committed to applying the principles of Good Corporate Governance. Good Corporate Governance will provide great benefits for basic operational execution, the relation between human resources, relationships with third parties, and especially creating additional value to all stakeholders.*

### **GOALS**

*Goals of applying GCG are as follows:*

- *Managing the Company in order to develop it.*
- *Maintaining good relationship between the Commissioners Board, the Management, employees, customers, and the stockholders as well as the public.*
- *Managing and developing the human resources.*
- *Managing all the risks.*
- *Creating a healthy work environment.*
- *Creating the Company's value and culture.*

### **BASIC PRINCIPLE**

*The Law Constitutions of the Republic of Indonesia Number 40, 2007, about the Limited Liability Company. The Company believes that GCG is the pillar that manages the Company's operational activities as well as the value and the culture which become the Company's image. Through the pillar, the Company hopes that it will be imperishable and developed. It is also hoped that by applying the pillar, there will be additional values for the stockholders.*

### **APPLICATION**

*In applying GCG, the Company believes in several principles. They are:*

#### **Transparency and Openness**

*The Company issues regular reports; they are Quarterly Finance Report, Semester Finance Report, and Annual Finance Report which are audited. They also hold public expose and give the information through printed and electronic media, in order to give a transparent and opened information to the stockholders.*



transparan dan terbuka kepada para pemegang saham.

#### **Akuntabilitas**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, segenap sumber daya di dalam Perseroan diharuskan menegakkan prinsip akuntabilitas sehingga tata kelola perusahaan dapat dijalankan sesuai dengan fungsinya dan dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan prinsip akuntabilitas tercermin dalam beberapa hal antara lain: setiap tahun Direksi akan memberikan rencana anggaran tahun kepada Dewan Komisaris sebagai acuan operasional Perseroan. Pada kesempatan itu juga, dilakukan evaluasi atas kinerja Perseroan tahun sebelumnya. Penyampaian laporan keuangan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Laporan Unit Audit Internal juga penunjukan Audit Eksternal untuk mengaudit laporan keuangan.

#### **Pertanggungjawaban**

Perseroan mengedepankan prinsip pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan. Dalam RUPS Direksi memberikan penjelasan akan kinerja operasional yang telah dicapai. Sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat, Perseroan melakukan *corporate social responsibility*. Perseroan percaya masyarakat telah memberikan andil yang besar kepada keberlangsungan operasional Perseroan, maka sebagai timbal balik, Perseroan juga memberikan sumbangsih kepada masyarakat melalui program-program yang secara periodik dilakukan seperti donor darah, penghijauan, bantuan kurban untuk perayaan Idul Adha, dll.

#### **Independensi**

Prinsip independensi selalu dibareng dengan sikap profesional. Dewan Komisaris dan Direksi mengedepankan prinsip independensi dalam pengambilan keputusan yang tujuannya bermuara pada peningkatan produktifitas dan efisiensi dalam menjalankan operasional Perseroan. Setiap sumber daya manusia di dalam Perseroan dituntut bersikap profesional dan selalu diberi kesempatan untuk memberikan ide-idenya dalam mendukung usaha peningkatan produktifitas dan efisiensi dalam setiap fungsi atau unit dalam Perseroan.

#### **Kewajaran**

Perseroan memperlakukan semua pemangku kepentingan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, buruh, pemegang saham, sampai publik dengan baik dalam semangat kewajaran. Perseroan mengedepankan penghargaan terhadap hak dan kewajiban segenap sumber daya manusia di dalam Perseroan.

#### **Accountability**

*In undergoing the duties and responsibilities, all human resources in the Company have to uphold the accountability principle so as to undergo good corporate governance which is suitable with the functions and can be accounted for. The principle application is shown through several things, they are: every year Directors gives the annual budget plan to the Commissioners Board. In the same meeting, there is a performance evaluation of the preceding year. Submission of the financial report and Internal Audit Report in the General Meeting of Shareholders; appointment of External Audit to audit the financial statements.*

#### **Responsibility**

*The Company has signed that Responsibility is the main principle. In the RUPS, the Directors explain all operational performances achieved. The Company undergoes the corporate social responsibility as a responsibility to the public. The Company believes that the public has a great role in the Company's operational existence. Thus, the Company also gives some contributions for the public through periodical programs such as blood donor, planting, religius donation, etc.*

#### **Independence**

*The independence principle is always along with the professionalism. The Commissioners and Board of Directors always put forward the independence principle in making decisions so as to lead the productivity and efficiency increase in running the Company's operational activities. Everyone in the Company is demanded to be professional and given chances to suggest their ideas in supporting the productivity and efficiency increase in every function or unit in the Company.*

#### **Fairness**

*The Company treats all stakeholders; the Commissioners Board, Directors, employees, labors, stockholders, and public with a genuine fairness. The Company signs an award for the rights and obligations of all the human resources in the Company.*

## PERATURAN PERUSAHAAN

### *The Company Regulations*

Secara umum peraturan perusahaan mengatur hak dan kewajiban karyawan dalam Perseroan dengan tujuan agar tercipta hubungan kerja yang selaras dan mendukung usaha Perseroan dalam meningkatkan produktifitas dan efisiensi.

Generally, the company regulations regulate rights and obligations of the employees in order to create a harmonious relation and to support the Company's effort in increasing the productivity and efficiency.

## STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

### *Structure and Mechanism of Good Corporate Governance*

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari:

#### **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)**

RUPS merupakan pemegang wewenang tertinggi dalam Perseroan. RUPS memiliki wewenang dalam mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, dan menyetujui laporan tahunan.

Pada tanggal 18 Juni 2014, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dalam RUPST, rapat secara sepakat menyetujui agenda sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Direksi perihal Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2013 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik;
2. Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2013; dan
3. Persetujuan pemberian kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Structure of "Good Corporate Governance" in the Company consists of:

#### **GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)**

GMS is the highest authority in the Company. GMS has the authority to promote and demote the Board of Commissioners and Directors, to evaluate their work, to approve changes in Articles of Association and to approve annual report.

On June 18, 2014, the Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). In the AGMS, the meeting agreed to approve the agenda as follows:

1. Approval of the Report of Directors regarding the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2013, which ended on December 31, 2013 audited by Public Accountant;
2. Approval to use the Company's Net Income for Fiscal Year 2013; and
3. Approval of authorization to Directors to appoint a public accounting firm to audit the Financial Statements for Fiscal Year 2014 ended December 31, 2014.

Sedangkan dalam RUPSLB, rapat sepakat untuk menyetujui agenda yaitu:

- Persetujuan perubahan penyebutan Direktur Tidak Terafiliasi menjadi Direktur Independen.

Meanwhile, in EGMS, the meeting agreed to approve the agenda:

- Approval to change title of Non-affiliated Director become Independent Director.



### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris ditunjuk berdasarkan RUPS. Tugas dan tanggung jawab dewan komisaris dijabarkan dalam Undang-undang Perusahaan Terbatas (UUPT).

Saat ini Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen. Masing-masing komisaris memiliki keahlian tersendiri sehingga bisa saling melengkapi dalam melaksanakan tugasnya.

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan evaluasi terhadap rencana kerja, strategi bisnis dan anggaran yang disusun oleh Direksi. Selanjutnya, dewan komisaris juga melakukan pengawasan terhadap Direktur dalam melakukan tugasnya sesuai dengan Keputusan dalam RUPS, peraturan yang berlaku serta memastikan TKP diterapkan secara tepat dan berkelanjutan. Juga secara aktif memberikan nasihat dan masukan kepada direksi sehubungan dengan

### BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is appointed by the GMS. Duties and responsibilities of the board of commissioners are outlined in the Law of Limited Company (UUPT).

Currently Board of Commissioners composed of one President Commissioner, one Commissioner and one Independent Commissioner. Each commissioner has a particular expertise that can complement each other in performing their duties.

The task of the Board of Commissioners is to evaluate the work plan, business strategy and budget prepared by the Directors. Furthermore, the board also oversees the directors in performing their duties in accordance with the Decision of GMS, valid regulation and to ensure GCG is applied appropriately and sustainably. Also actively provide advice and input to the directors in connection with the implementation of operational activities in accordance with

pelaksanaan aktivitas operasional sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kinerja memperhatikan perbandingan dengan data eksternal. Besarnya remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2014 adalah Rp 691.388.262.

Selama tahun 2014, setiap bulannya Perseroan mengadakan pertemuan dengan Dewan Komisaris sehingga jumlah pertemuan yang telah diadakan adalah sebanyak 12 kali. Semua anggota dewan komisaris hadir dalam pertemuan tersebut. Dalam pertemuan itu Dewan Komisaris memberikan pandangan dan masukan kepada manajemen dalam melaksanakan tugasnya.

#### **DIREKSI**

Tugas Direksi adalah melaksanakan pengelolaan Perseroan dan mempertanggungjawabkan atas pengelolaan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan semua pemangku kepentingan. Tugas Direksi sangat berhubungan dengan pengelolaan sumber daya, risiko, dan penerapan struktur pengendalian internal di setiap unit dalam Perseroan. Selanjutnya, Direksi juga memiliki tanggung jawab yaitu untuk mengambil tindakan berdasarkan temuan audit, menyusun strategi bisnis, rencana kerja, anggaran dan mengadakan pembukuan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Direksi terdiri dari Direktur Utama, Direktur dan Direktur Independen. Direktur Utama memiliki tugas sebagai pemimpin yang memberikan pengarahan dalam mengimplementasikan kebijakan dan strategi bisnis sesuai dengan visi dan misi serta hasil keputusan RUPS. Direktur bertugas mengepalai beberapa departemen yaitu produksi dan pabrik, marketing dan penjualan, dan sumber daya manusia. Sedangkan Direktur Independen memiliki tugas untuk mengepalai bidang keuangan dan informasi.

Remunerasi Direksi ditetapkan berdasarkan kinerja memperhatikan perbandingan dengan data eksternal. Besarnya remunerasi Direksi untuk tahun 2014 adalah Rp 1.064.124.690.

Direksi telah melaporkan semua pekerjaannya dalam melakukan kegiatan operasional di Perseroan dan semua keputusan RUPS tahun sebelumnya kepada Dewan Komisaris.

*applicable regulations. In performing their job, the Board of Commissioners is helped by Audit Committee.*

*The remuneration of the Board of Commissioners is decided based on their performance and also being compared with the external data. Their remuneration in 2014 is Rp 691,388,262.*

*During 2014, every month the Company held meetings with the Board of Commissioners so that the numbers of meeting that have been held are as many as 12 times. All board members attended the meeting. During the meeting the Board of Commissioners provided insight and input to management in carrying out their duties.*

#### **DIRECTORS**

*The duties of Directors are to run the Company and take the responsibility of the Company's operational activities to the Board of Commissioners and the stakeholders. Their duties are related to management of human resources, risks, and applying structure of internal control in each department. Furthermore, Directors have the responsibility to act based on the audit's findings, to set the business strategy, the work plan, the budget, and to book all transactions based on the valid regulations.*

*The Directors consists of the President Director, Director and Independent Director. Director has a duty as a leader who provides guidance in implementing policies and business strategies in accordance with the vision and mission as well as the results of the AGM decision. Director is in charge of some departments such as factory and production, marketing and sales, and human resources. While the Independent Director has a duty to head the finance and information.*

*Remuneration given to Directors is based on their performance and being compared with the external data. Their remuneration in 2014 is Rp 1,064,124,690.*

*The Directors has reported all of their tasks to manage operations in the Company and pursued all decisions of previous year GMS to the Board of Commissioners.*

Selama tahun 2014, telah diadakan 24 kali pertemuan Direksi, termasuk di dalamnya adalah pertemuan dengan Dewan Komisaris yaitu sebanyak 12 kali. Semua Direksi hadir dalam pertemuan yang telah diadakan ini.

*During 2014, there have been 24 Directors meetings, including meeting with the Board of Commissioners as many as 12 times. All the Directors attended the meetings.*

Sesuai dengan keputusan RUPS tanggal 18 Juni 2013, selama tahun 2014 Direksi telah melakukan beberapa hal penting diantaranya adalah meningkatkan penjualan yang diproyeksikan naik sebesar 16%, dalam kenyataannya naik sebesar 24%; penunjukan Kantor Akuntan Publik yaitu Arsyad & Rekan dan lain-lain.

*In accordance with the decision of Annual General Meeting on June 18, 2013, during the year 2014 the Directors has done some important things which are projected to increase sales rose by 16%, in fact increased by 24%; appointment of Public Accounting Arsyad & Partners and others.*

**KOMITE AUDIT**

**AUDIT COMMITTEE**

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, Perseroan telah membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Bapak Gunaratna Andy Tanusasmita yang sekaligus menjabat sebagai Komisaris Independen. Tugas dan wewenang Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi manajemen dalam melakukan tugasnya sesuai dengan ketetapan, Keputusan dalam RUPS, peraturan atau Undang-undang yang berlaku. Hasil pengawasan akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris yang akan dibahas dalam pertemuan dengan Direksi. Komite Audit mengadakan pertemuan per triwulan dan dapat lebih jika dianggap perlu.

*To help the Board of Commissioners in monitoring business run by management, the Company has organised Audit Committee. The Head of the Audit Committee is Gunaratna Andy Tanusasmita who is also an Independent Commissioner. Duties and authorities of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in overseeing management in performing their duties in accordance with laws, RUPS decision, regulation or legislation applies. Monitoring results will be reported to the Board that will be discussed in a meeting with the Directors. The Audit Committee meets quarterly and can be more if deemed necessary.*

Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

*Composition of Audit Committee is as follow:*

<b>KETUA</b>	Gunaratna Andy Tanusasmita	<b>CHAIRMAN</b>
<b>ANGGOTA</b>	Ignatia Meniek KusumanInten	<b>MEMBER</b>
<b>ANGGOTA</b>	Hanna Carolina Kurniawan	<b>MEMBER</b>

**Gunaratna Andy Tanusasmita**

**Gunaratna Andy Tanusasmita**

Bapak Andy adalah lulusan dari Universitas Parahyangan Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Perusahaan. Setelah lulus, beliau bekerja di beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah diemban beliau antara lain sebagai staf logistik, kepala pembukuan, sampai kepala pabrik. Dengan kemampuan yang dimiliki, Bapak Andy juga pernah berkarir sebagai konsultan keuangan dan manajemen perusahaan untuk beberapa perusahaan seperti perusahaan sepatu, tas, kantong plastik, pabrik tekstil, dll. Dan pada tahun 1987, akhirnya beliau mendirikan usahanya sendiri yaitu pabrik sepatu dan sandal pria dewasa merek Gats & Weidenman. Usaha itu masih dijalankan sampai sekarang. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 93 tanggal 28 Juni 2012 dari Notaris Erny

*Mr. Andy graduated from Economic Faculty of Universitas Katolik Parahyangan majoring in Management. He ever worked in several companies. His job positions were logistic staff, head of administration, even head of factory. With his capability, Andy ever worked as a Alkindo management and financial consultant for several companies such as shoes, bags, plastic bags, textile factories, etc. in 1987, he finally built his own male sandals and shoes factory named Gats & Weidenman. He still runs the business until now. He was appointed as an Independent Commissioner based on Notarial Deed No. 93 dated 28 Juni 2012 from Erny Kencanawati and has been approved by and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-AH.01.10-26843 dated*

Kencanawati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.10-26843 tanggal 23 Juli 2012. Beliau adalah pihak yang tidak berelasi.

#### **Ignatia Meniek Kusumaninten**

Ibu Ignatia lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 2000. Pengalaman kerjanya menggeluti berbagai bidang pekerjaan seperti Akunting, Pajak, Keuangan, Internal Controller, dan Pengadaan di beberapa perusahaan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SKKom/07.12 tanggal 30 Juli 2012. Beliau adalah pihak yang tidak berelasi.

#### **Hanna Carolina Kurniawan**

Ibu Hanna lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Parahyangan pada tahun 2006. Setelah lulus kuliah, beliau bergabung dengan PT. Bank OCBC Nisp Tbk. sebagai *Marketing Officer Development Program*. Sekarang beliau memiliki dan menjalani bisnis sendiri di bidang garmen. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SKKom/07.12 tanggal 30 Juli 2012. Beliau adalah pihak yang tidak berelasi.

Tugas dan wewenang Komite Audit adalah:

- Melakukan penelaahan terhadap tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal dan peraturan lain yang berlaku;
- Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan dipublikasikan;
- Melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan oleh Internal Audit dan melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai hal dan resiko dalam pelaksanaan kegiatan di Perseroan yang ditemukan oleh Internal Audit;

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak enam kali dengan tingkat kehadiran seratus persen.

#### **KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Tahun 2014, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan berencana membentuk Komite ini pada tahun 2015.

23 July 2012. He is not a related party nor a stockholder of the Company.

#### *Ignatia Meniek Kusumaninten*

*Mrs. Ignatia graduated from the Faculty of Economics Universitas Katolik Atma Jaya majoring in Accounting in 2000. Her work experiences are variety of occupations such as Accounting, Tax, Finance, Internal Controller and Procurement at several companies. She was appointed as a member of the Audit Committee pursuant to the Decree of Board of Commissioner No. 002/SKKom/07.12 dated July 30, 2012. She is not a related party nor a stockholder of the Company.*

#### *Hanna Carolina Kurniawan*

*Mrs. Hanna graduated from the Faculty of Economics Universitas Parahyangan, majoring in Accounting in 2006. After graduating from college, she joined PT. Bank OCBC NISP Tbk. as Marketing Officer Development Program. Now she has and run her own garment buseiness. She was appointed as a member of the Audit Committee pursuant to the Decree of Board of Commissioner No. 002/SKKom/07.12 dated July 30, 2012. She is not a related party nor a stockholder of the Company.*

*Audit Committee duties and authorities are :*

- *Reviewing the Company level of compliance to the regulations on the in the field of capital market regulations and other regulations.*
- *Reviewing the financial statement that is going to be published*
- *Reviewing the results of the examination done by the Internal auditing and reporting to the Board of Commissioners of various things and risk in the implementation of the company's activities that were discovered by Internal Audit;*

*Through the year 2014, the Audit Committee have had six times meeting with one hundred percent attendance rate.*

#### **NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

*In 2014, the Company has not formed a Nomination and Remuneration Committee. The Company plans to establish this committee in 2015.*

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX. 1. 4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah menunjuk Kuswara sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat No. 18/SKD/2011 tanggal 18 Juli 2011. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan fungsi untuk memastikan ketentuan dan peraturan Pasar Modal telah dipatuhi oleh Perseroan dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya, menyampaikan informasi yang relevan dan material kepada investor, serta bertindak sebagai penghubung dengan otoritas Pasar Modal. Sekretaris Perusahaan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan eksternal, hubungan dengan investor, hubungan dengan komunitas pasar modal dan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Kuswara memiliki pengalaman sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Rekan. Setelah bekerja di beberapa perusahaan di bagian akuntansi dan keuangan, pada tahun 2010, Kuswara bergabung dengan Perseroan dan ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sampai saat ini Kuswara masih menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

## UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah menunjuk Ibu Diana Trisianti, bukan pihak berelasi, untuk mengepalai Unit Audit Internal melalui surat pengangkatan No. 12/HR/SKM/2010 tanggal 6 Januari 2010.

Berikut ini adalah riwayat jabatan dari Ibu Diana Trisianti:

2001 – 2003	: Staf Administrasi PT Alkindo Naratama
2004 – 2006	: Staf Akunting PT Alkindo Naratama
2007 - 2009	: Manajer Akunting PT Alkindo Naratama
2010 – sekarang	: Manajer Audit Internal PT Alkindo Naratama Tbk

Adapun tugas dan wewenang audit internal adalah meliputi monitoring, penelaahan dan memberikan rekomendasi atas sistem, proses dan operasional yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Dalam menjalankan tugasnya, unit internal audit mengadakan pertemuan setiap bulan untuk membahas hasil temuan-temuan di lapangan yang akan dilaporkan kepada Direksi. Laporan internal audit dipakai oleh manajemen untuk melakukan suatu perbaikan dan mencari alternatif lain yang diperlukan dalam menilai pelaksanaan proses pengendalian internal secara keseluruhan dengan memperhatikan risiko yang mungkin timbul. Dalam menjalankan tugasnya,

## CORPORATE SECRETARY

*Based on the Bapepam-LK regulation No. IX.1.4 about the Company Secretary Formation, the Company has appointed Kuswara as a Corporate Secretary based on Letter No. 18/SKD/2011 dated July 18, 2011. The duties and functions of the secretary are to ascertain the Company obeys the capital market regulations in running the business, to deliver relevant and material information to the investors, and become a connection with the capital market authority. The secretary represents the management in every external meeting, associating with the investors, capital market community, and the stockholders.*

*Kuswara has the experience of being an auditor in a public accountant office, Prasetyo Utomo & Rekan. After working at several companies in the finance and accounting department, in 2010, Kuswara joined the Company and was appointed as Company Secretary.*

*Up to this point in time Kuswara still serves as Corporate Secretary.*

## INTERNAL AUDIT UNIT

*The Company assigned Mrs. Diana Trisianti, not related party, to be the head of the Internal Audit Unit based on appointment letter No. 12/HR/SKM/2010 dated Januari 6, 2010.*

*Here is a career history of Mrs. Diana Kristianti:*

2001 – 2003	: Administration Staff PT Alkindo Naratama
2004 – 2006	: Accounting Staff PT Alkindo Naratama
2007 - 2009	: Accounting Manager PT Alkindo Naratama
2010 – now	: Internal Audit Manager PT Alkindo Naratama Tbk

*The duties and authorities of internal audit unit are to monitor, analyse, and give recommendations upon the system, process, and operational activities which are applied by the Company.*

*In performing its duties, the internal audit unit hold a meeting every month to discuss the findings in the field which will be reported to the Directors. Internal audit reports used by management to conduct an improvement and to find an alternative that is needed in assessing the implementation of the overall internal control process by taking into account the risks that might arise. In performing its duties, the Internal Audit audit make a plan beforehand. Then the Internal Audit*

Audit Internal melakukan perencanaan audit terlebih dahulu. Kemudian Audit Internal melakukan studi untuk menelaah beberapa prosedur/sistem operasional kemudian membandingkan dengan dokumen yang mencatat pelaksanaan prosedur/sistem tersebut. Dari hasil perbandingan tersebut disusun laporan perbedaan/varian. Laporan perbedaan/varian digunakan sebagai dasar rekomendasi kepada manajemen untuk membuat solusi. Solusi disusun dalam bentuk langkah-langkah perbaikan yang didistribusikan dan disosialisasikan kepada departemen yang berhubungan. Sebagai langkah selanjutnya Internal Audit kembali melakukan pemeriksaan dan pengukuran implementasi solusi tersebut untuk menghasilkan laporan efisiensi dan efektifitas dari sebuah prosedur/sistem.

*conducted a study to examine some procedures / operational systems and then compare with the document that records the performance of procedures / systems. From the results of this comparison are prepared reports differences / variants. Report a difference / variant is used as a basis for recommendations to management to create solutions. Solution prepared in the form of remedial measures that are distributed and disseminated to the departments concerned. As the next step the Internal Audit re-inspects and measures the implementation of the solution to generate reports the efficiency and effectiveness of a procedure / system.*

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### *Internal Control System*

Pengendalian internal adalah proses pengendalian yang dibuat dalam rangka pengawasan pelaksanaan kegiatan usaha. Pengendalian internal membantu Manajemen dalam hal:

- Efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha yang dilakukan
- Laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan usaha dalam segi finansial
- Pengenalan resiko yang terjadi dalam menjalankan usaha
- Kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku

Sebagai rangkaian proses, pengendalian internal dimulai dengan mengidentifikasi resiko-resiko yang potensial terjadi dalam pencapaian suatu tujuan. Setelah perumusan resiko potensial, kemudian disusun langkah-langkah pengendalian dalam bentuk prosedur yang ditetapkan oleh manajemen. Pemantauan langkah-langkah pengendalian dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaannya. Hasil pengukuran digunakan sebagai masukan dalam penentuan kerangka kerja ke depan.

Pemantauan langkah-langkah pengendalian dilakukan oleh Audit Internal. Audit Internal dapat berkonsultasi dengan Dewan Komisaris dan dibantu Komite Audit dalam hal merumuskan penemuan-penemuan yang di lapangan dan merekomendasikan usul-usulan alternatif solusi terhadap temuan itu.

Sepanjang tahun 2014, Unit Audit Internal sudah melakukan

*Internal control is a control process made in order to supervise the implementation of business activities. Internal Control helps Management in variety of fields, such as:*

- *Effectiveness and efficiency of business activities conducted*
- *Financial statements that reflect the business activities in financial terms*
- *Introduction of the risk incurred in running a business*
- *Compliance with applicable laws and regulations*

*As a series of processes, internal control begins with identifying potential risks occurring in the achievement of a goal. After the formulation of the potential risks, then compiled control measures in the form of procedures established by management. Monitoring of control measures undertaken to measure keberhasilan implementation. The measurement results are used as input in the determination of the future framework.*

*Monitoring of control activities undertaken by Internal Audit. Internal Audit may consult with the Board of Commissioners and the Audit Committee to assist in formulating findings in the field and recommend proposals for alternative solutions to the findings.*

*During 2014, the Internal Audit Unit has done its job in terms of*



tugasnya dalam hal pengendalian internal. Melalui pelaksanaan keseluruhan prosedur yang telah ditetapkan manajemen, pertimbangan profesionalitas dan prioritas dalam penentuan resiko, internal audit telah melakukan tugasnya dan segala temuan sudah dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Temuan-temuan juga dikomunikasikan kepada manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

*internal control. Through the implementation of the overall management procedures, professionalism and priority consideration in the determination of risk, internal audit has done its job and all findings are reported to the Board of Commissioners. These findings also communicated to management and the Audit Committee to be followed up.*

## MANAJEMEN RISIKO

### *Risk Management*

Dalam upayanya meminimalisasi risiko-risiko, Perseroan melakukan manajemen risiko sebagai berikut:

#### **BAHAN BAKU DAN ENERGI**

Untuk penyediaan bahan baku, Perseroan membeli sebagian besar dari lokal market dan sebagian lagi dari impor. Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan pemasok dan memiliki hubungan transaksi yang bersifat jangka panjang. Untuk penyediaan pada operasional Perseroan menggunakan gas dan listrik. Sebagian kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dengan menggunakan batu bara. Untuk cadangan energi listrik, Perseroan memiliki fasilitas genset yang dapat digunakan sementara.

#### **PERSAINGAN USAHA**

Untuk mengantisipasi risiko persaingan usaha, Perseroan menggandeng konsumen sebagai mitra Perseroan. Dalam mengelola operasionalnya, Perseroan turut mengikuti mutasi kebutuhan konsumen akan produk Perseroan. Sehingga Perseroan mampu memenuhi kebutuhan harian konsumen yang pada akhirnya konsumen merasa lebih nyaman dalam menjalankan operasionalnya. Hal ini menciptakan semangat loyalitas dari konsumen kepada Perseroan.

Selain itu komitmen dari perseroan untuk memberikan produk dengan kualitas yang terbaik untuk menciptakan loyalitas dari konsumen dengan tetap memberikan fokus yang lebih terhadap perkembangan teknologi yang lebih efisien. Kualitas produk yang unggul menciptakan loyalitas konsumen untuk tetap memakai produk Perseroan.

*In order to minimize the risks, The Company has the risk management as follows:*

#### **RAW MATERIALS AND ENERGY SUPPLIES**

*The Company buys most of the raw materials from the local market and small portion from foreign countries/import. The Company maintains good relationship with the suppliers and has a long-term transaction with them. The Company uses gas and electric for the operational. Some of the energy needs comes from the usage of coals. The Company uses genset as an alternative electricity supply.*

#### **BUSINESS COMPETITION**

*The Company treats the consumers as their partners in order to anticipate the rivalry risks. The Company also keeps up with the consumers' needs mutation of the products. Thus, the Company is able to fulfill the consumers' daily needs which finally consumers will feel happy in running their operational system. This creates the consumers' loyalty towards the Company.*

*Furthermore, the Company has the commitment to give best quality products in order to create the loyalty by focusing on technology development that is more efficient. The best quality products create consumers loyalty to keep using the Company's products.*

### RISIKO KETENAGAKERJAAN

Sebagai Perseroan yang menyadari bahwa tenaga kerja merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan kegiatan usahanya, Perseroan berusaha untuk senantiasa memperhatikan kebutuhan karyawan. Perseroan telah memenuhi ketentuan Pemerintah di bidang ketenagakerjaan. Selain itu, Perseroan memberikan fasilitas kepada karyawan yang adil untuk mencegah pemogokan. Untuk ketersediaan tenaga kerja, Perseroan telah bekerja sama dengan beberapa instansi pendidikan dengan memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk melakukan praktek kerja di Perseroan. Perseroan juga sering ikut serta dalam bursa tenaga kerja baik yang diadakan oleh swasta maupun oleh institusi pendidikan untuk menyaring lulusan yang terbaik untuk bekerja di Perseroan.

### RISIKO KEBAKARAN DAN BENCANA ALAM

Untuk mengurangi kerugian yang ditimbulkan oleh bencana alam, Perseroan mengasuransikan asetnya dengan nilai yang memadai dan menerapkan aturan yang ketat seperti dilarang merokok di areal kerja, dilarang membawa bahan-bahan yang mudah terbakar, dll. Disamping itu Perseroan juga menyediakan alat pemadam kebakaran yang tersebar di beberapa titik yang mudah terjangkau.

### RISIKO SUKU BUNGA

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan hutang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang di mana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perseroan di masa datang. Kebijakan Perseroan adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga ketika mengambil dana yang cukup untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal ini, secara berkala Perseroan Anak menilai dan memantau kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

### RISIKO MATA UANG

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari penerimaan kas dari pendapatan dalam mata uang asing, hutang usaha dan hutang bank dalam mata uang asing. Perseroan tidak melakukan aktivitas lindung nilai untuk mengelola risiko dalam mata uang asing karena pembayaran dalam mata uang asing menggunakan penerimaan yang

### MANPOWER RISKS

*The Company realizes that manpower is one of the factors that support the business success. The Company always cares about their employees' needs. The Company has fulfilled the government regulations about manpower. Furthermore, the Company gives employees fair facilities in order to avoid any strikes. The Company cooperates with several education institutes to give opportunities for the students to join internship program in the Company. The Company also always joins the job fairs held by either the private or public education institutes to get the best graduates to work in the Company.*

### NATURAL DISASTERS AND FIRE RISKS

*In order to lessen the loss caused by the natural disasters, the Company insures their assets and applies the strict regulations in the Company such as no smoking in the work field, no bringing flammable materials, etc. Furthermore, the Company also provides fire extinguishers which are spreaded in several reachable spots.*

### INTEREST RATE RISK

*Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise form bank loans which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company. The Company's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company regularly assess and monitor their cash with reference to its business plans and day-to-day operations.*

### CURRENCY RISKS

*The risks are caused by the fluctuation of cash flow and the fair value of finance instruments in the future because the foreign currency value changes. The risks give exposure to The Company especially in term of cash flow, the account payable, and bank payable that use foreign currency. The Company does not do the value protection activity to manage the risks because the payment which uses foreign currency only uses the receipt which uses the foreign currency only (natural hedging).*

didapatkan dengan menggunakan mata uang asing.

### **RISIKO KREDIT**

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit dihadapi Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perseroan memberikan pembayaran secara kredit hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari counterparty. Perseroan memiliki kebijakan untuk hanya menempatkan kas pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

### **RISIKO LIKUIDITAS**

Risiko likuiditas di definisikan sebagai risiko saat arus kas Perseroan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko yang telah diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- Fleksibilitas penggunaan fasilitas hutang bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Sistem manajemen risiko disusun berdasarkan data empiris dengan dibandingkan dengan keadaan sekarang. Sejauh ini penerapan sistem ini dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan sesuai dengan data empiris dan proyeksi yang disusun. Dalam pertemuan direksi, sistem manajemen risiko selalu menjadi poin yang penting untuk didiskusikan sehubungan dengan penerapan strategi atau rencana bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang.

### **CREDIT RISKS**

*The credit risks happen if one of the parties of the financial instrument fails to accomplish their obligations and causes the other party results in loss. The risks are from the credit for the clients. The Company only accepts the credit payment system with the credible third party only. The Company has a policy that if the clients want to do the credit system then they have to pass the credit verification procedures first. In addition, the Company always monitors the debt to decrease the bad debts risks. In accordance with the credit risks that can be caused by the other financial assets including cash and bank, it is also caused by the counterparty does not do their obligations. The Company has the policy to save their cash in high credible banks.*

### **LIQUIDITY RISKS**

*The liquidity risk is a risk happens when the Company shows that the short-term income is not enough to cover the short-term expense. There are two risk management steps, they are:*

- *The Company periodically presses their claim to the clients so that they want to pay their credit on time.*
- *The Company uses the flexibility of using the bank payment facility to manage the liquidity risks.*

*The risk management system is based on empirical data to be compared with the present situation. So far the application of this system can help management in decision making according to the empirical data and projections. In a meeting of directors, risk management system has always been an important point to be discussed in connection with the implementation of the strategy or business plan both for short and long term.*

## AUDITOR INDEPENDEN

### *Independent Auditor*

Dalam rangka menyajikan Laporan Keuangan yang wajar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku kepada para pemangku kepentingan, Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan.

*In order to present fairly financial statements and accordance to applicable regulations to all stakeholders, the Directors appointed Public Accounting Firm to audit the financial statements.*

Berdasarkan RUPS tanggal 18 Juli 2014, Direksi diberi wewenang untuk menunjuk Auditor Independen untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan. Untuk mengaudit laporan keuangan tahun 2014, Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik Arsyad & Rekan.

*Based on the AGM on July 18, 2014, the Directors are authorized to appoint the Independent Auditor to audit the financial statements of the Company. To audit the financial statements in 2014, the Directors appointed Public Accountant Arsyad & Partners.*

Honorarium yang disetujui untuk mengaudit laporan keuangan tahun 2014 adalah sebesar Rp 200.000.000. Nilai tersebut sudah termasuk audit laporan keuangan entitas anak.

*Honorarium approved to audit the financial statements of 2014 was Rp 200,000,000. It is included the audit of financial statements of subsidiaries.*

## PERKARA PENTING

### *Important Case*

Selama tahun 2014, tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan.

*During 2014, there are no important cases faced by the Company.*

## SANKSI

### *Sanctions*

Berdasarkan Surat No. S-05273/BEI.PNG/11-2014, Perseroan menerima Surat Peringatan terkait terlambat menyampaikan rencana penyelenggaraan *Public Expose*.

*Based on the Letter No. S-05 273 / BEI.PNG / 11-2014, the Company received a Warning Letter related to late in submitting the plan to hold a Public Expose.*

Karena masalah teknis dalam pengiriman laporan tahunan 2013 dari Kota Bandung ke Jakarta, lokasi Otoritas Jasa Keuangan berada, sehingga Perseroan mengalami keterlambatan dalam pengirimannya sehingga dikenai sanksi administratif berdasarkan Surat No. S-2115/PM.111/2014 tanggal 27 Nopember 2014.

*Due to technical problems in the delivery of the annual report 2013 from Bandung to Jakarta, the location of the Financial Services Authority, so that the Company experienced a delay in the submission, therefore it was subject to administrative sanctions by Letter No. S-2115 / PM.111 / 2014 dated November 27, 2014.*

# KODE ETIK DAN POKOK-POKOK BUDAYA

## *Code Of Ethics And Cultural Principals*

### **POKOK-POKOK KODE ETIK**

Memuat prinsip hubungan antara pihak internal yaitu karyawan dan manajemen dengan pihak eksternal seperti pelanggan, pemasok, pemegang saham, masyarakat, dan pemerintah.

Pokok-pokok kode etik memuat prinsip sebagai berikut:

#### **Kepatuhan**

Berlandaskan kepada kepatuhan terhadap hukum yang berlaku

#### **Benturan kepentingan**

Setiap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan dan manajemen harus selalu berdasarkan profesionalitas dan menghindari benturan kepentingan

#### **Insider Trading**

Setiap karyawan dan manajemen tidak diperkenankan:

- Membocorkan informasi rahasia
- Memberikan informasi untuk tujuan perdagangan saham
- Menggunakan aset, informasi, kedudukan untuk memperkaya pribadi

#### **Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil**

Perseroan menjunjung tinggi persaingan dunia usaha secara adil dalam rangka menjaga nilai dan reputasi Perseroan.

#### **Diskriminasi dan Pelecehan**

Perseroan menjunjung tinggi penyediaan kesempatan kerja yang adil, dengan selalu memperhatikan sikap anti diskriminasi dan anti pelecehan.

#### **Kesehatan dan Keamanan**

Perseroan selalu memperhatikan kesehatan para pekerja dan lingkungannya. Sesuai dengan peraturan pemerintah, Perusahaan mengikutsertakan para pekerjanya dalam program jaminan sosial tenaga kerja. Perseroan juga selalu menekankan keamanan lingkungan kerja dengan memberikan alat-alat keamanan kerja yang dipakai oleh pekerja. Dalam hal keamanan, Perseroan mempekerjakan tenaga outsourcing dari pihak ketiga.

### **CODE OF ETHICS**

*It contains relationship principles between internal parties, employees and management, and external parties, customers, suppliers, stockholders, public, and government.*

*Code of Ethics includes the following principles:*

#### **Obedience**

*Based on the compliance with applicable laws*

#### **Conflict of interest**

*Works performed by the employees and management should always be based on professionalism and avoid conflicts of interest*

#### **Insider Trading**

*Every employee and management are not allowed:*

- *Divulge confidential information*
- *Provide information for stock trading purposes*
- *Use assets, information, position for personal enrichment*

#### **Competition and Fair Employment**

*The Company upholds fair competition in the business world in order to maintain the value and reputation of the Company.*

#### **Discrimination and Harassment**

*The Company uphold the provision of equal employment opportunity, to always pay attention to anti-discrimination and anti-harassment.*

#### **Health and Safety**

*The Company always pays attention to the health of workers and the environment. In accordance with government regulations, the Company insured their employees with the social security program. The Company also has big intention to safety working environment by providing job security tools used by workers. For security purpose, the Company outsourced security labor from third party.*

### **Praktek Akuntansi yang benar**

Perseroan dalam kegiatannya mencatat seluruh transaksi dengan berasaskan pada penggunaan praktek akuntansi yang benar sehingga akan tercipta laporan keuangan yang wajar dan dapat dipakai untuk pengambilan keputusan serta informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan.

### **Rahasia Dagang**

Seluruh karyawan dan manajemen tidak diperkenankan membocorkan, menduplikat, menyimpan, menggunakan untuk kepentingan pribadi segala rahasia, rencana kerja, desain, proses, penelitian dan lain-lain yang dimiliki Perseroan tanpa seijin Perseroan.

## **POKOK-POKOK BUDAYA**

Pokok-pokok budaya Perseroan sudah ditetapkan menjadi tatanan nilai oleh para pendiri. Pokok-pokok itu adalah:

### **Kreatifitas**

Mengedepankan kreatifitas dalam upaya menciptakan produk yang memiliki nilai tambah kepada pelanggan

### **Inovatif**

Membuka lebar ruang inovasi dalam rangka melanggengkan kehidupan usaha Perseroan

### **Orientasi pada kualitas**

Sebagai pemasok bagi industri lain, kualitas menjadi tulang punggung bagi kelangsungan hubungan baik dengan pelanggan

### **Kemitraan dengan pelanggan**

Membina hubungan yang mutualisme dalam rangka memberikan solusi kepada pelanggan sehingga hubungan itu dapat dipertahankan dalam jangka panjang

### **Kerjasama**

Menitikberatkan pada kerjasama antar unit untuk menunjang kegiatan usaha yang solid dan berkesinambungan

Setiap tahun manajemen mengadakan pertemuan tahunan untuk membahas perjalanan panjang yang telah ditempuh selama Perseroan berdiri sampai saat ini. Melalui pengalaman yang banyak ini telah terbentuk satu tatanan nilai perusahaan yang menjadi ciri khas Perseroan. Tatanan ini adalah pokok-pokok budaya perusahaan yang harus terus dijaga dan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.

### **Correct Accounting Practice**

*The Company records all transactions in their activities based on the correct use of accounting practices that will create reasonable financial statements and can be used for decision-making and relevant information to stakeholders.*

### **Trade Secret**

*All employees and management are not allowed to divulge, duplicate, store, use for the personal benefit the secret, work plan, design, process, research and others owned by the Company without the Company's permission.*

## **CULTURAL PRINCIPALS**

*The Cultural principals of the Company have been determined to be the principals of value by the founders. The main points are:*

### **Creativity**

*Prioritize creativity in order to create products that have additional value to customers*

### **Innovative**

*Wide open spaces of innovation in order to preserve business of The Company*

### **Orientation on quality**

*As a supplier to other industries, quality becomes the backbone for the survival of a good relationship with customers*

### **Partnership with customers**

*The mutualistic relationship in order to provide solutions to customers so that the relationship can be maintained in the long term*

### **Cooperation**

*Emphasis on cooperation between units to support the business activities of a solid and sustainable*

*Every year management held annual meeting to discuss the long journey that has taken from the beginning of building the Company to this day. Through this plenty experience has formed a cultural principal that characterizes the Company. This order is the cultural principals that must be maintained and applied in daily activities. In the annual meeting, the management constantly reminded of the*

Dalam pertemuan tahunan tersebut, manajemen selalu mengingatkan akan pentingnya pokok-pokok budaya perusahaan. Khususnya bagi karyawan baru, manajemen meminta karyawan lama untuk memberikan pengenalan tentang pokok-pokok budaya perusahaan kepada karyawan baru sehingga mereka bisa mengenal dan melaksanakannya di kegiatan sehari-hari. Secara khusus *Human Resources Department* (HRD) bekerjasama dengan unit lain melakukan evaluasi yang memadai dalam pelaksanaan pokok-pokok budaya perusahaan.

Kode etik dan pokok-pokok budaya berlaku untuk seluruh karyawan, Direksi, dan Komisaris serta Entitas Anak Perseroan. Penerapannya tidak dikecualikan kepada siapapun untuk menjaga nama baik dan nilai Perseroan.

*importance of the cultural principals of the company. Especially for new employees, management asked the old employees to provide an introduction to the cultural principals of the company to new employees so that they can recognize and implement them in their daily activities. In particular, the Human Resources Department (HRD) in collaboration with other units performs an adequate evaluation of the implementation of the cultural principals of the company.*

*Code of Ethics and cultural principals are applied to all employees, Directors and Commissioners of the Company and its Subsidiaries. The application is not excluded to anyone in order to maintain the credibility and values of the Company.*

## SISTEM PELAPORAN PELANGGAN

### *Whistle Blower System*

Semua pemangku kepentingan memiliki hak untuk melakukan pelaporan penyimpangan yang terjadi melalui fasilitas-fasilitas berikut ini:

Email : [aldo\\_pengaduan@alkinda.co.id](mailto:aldo_pengaduan@alkinda.co.id)  
Fax : 022-6004508

Bagi pemangku kepentingan yang melakukan pelaporan penyimpangan yang ditemukan, Perseroan menjamin dan memberikan perlindungan atas terungkapnya identitas pelapor untuk mencegah hal-hal yang buruk bisa terjadi terhadap si pelapor. Semua informasi yang diberikan pelapor dipelajari dengan prinsip kehati-hatian dan keadilan dalam rangka menghasilkan keputusan yang berimbang dan adil.

Perseroan telah membentuk tim yang akan membantu mengurus pengaduan dari pemangku kepentingan. Tim ini bernama Tim Penanganan Pengaduan yang akan bekerja untuk memeriksa setiap laporan yang diterima dengan prinsip kehati-hatian dan keadilan.

Sejauh ini, belum ada laporan pengaduan yang diterima oleh Tim Penanganan Pengaduan. Perseroan terus akan mensosialisasikan fasilitas-fasilitas yang ada untuk dipakai dalam pengaduan kepada pemangku kepentingan.

*All stakeholders have a right to report findings/fraud that occur through the following facilities:*

Email : [aldo\\_pengaduan@alkinda.co.id](mailto:aldo_pengaduan@alkinda.co.id)  
Fax : 022-6004508

*For stakeholders who report findings/fraud, the Company guarantees and provides protection against disclosure of the identity of the complainant to prevent bad things that could happen to the complainant. All information provided by the complainant is learned using the principles of prudence and justice in order to produce fair results.*

*The Company has formed a team that will help to deal with complaints from stakeholders. The team is called Complaint Handling Team that would work to check every report received using the principle of prudence and justice.*

*To this point, there are no reports of complaints received by the Team. The Company continues to socialise existing facilities to be used in making complaint to the stakeholders.*



PRODUK





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

## *Corporate Social Responsibilities*

- 82** **FILOSOFI**  
PHILOSOPHY
- 82** **LINGKUNGAN HIDUP**  
ENVIRONMENT
- 83** **PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA**  
LABOR PRACTICES, HEALTH & SAFETY
- 84** **PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**  
SOCIAL DEVELOPMENT AND COMMUNITY
- 85** **INFORMASI PRODUK DAN PENGADUAN KONSUMEN**  
PRODUCT INFORMATION AND CONSUMER COMPLAINTS

## FILOSOFI

### *Philosophy*

#### **"BERTUMBUH DAN BERBAGI"**

Sebagai suatu institusi yang berdiri di tengah-tengah masyarakat, Perseroan memandang penting masyarakat sebagai elemen dari *stakeholders*. Perseroan berkomitmen untuk bisa berbagi sumbangsuhnya kepada masyarakat, karena dari masyarakatlah usaha Perseroan bisa bertumbuh.

#### **"GROWING AND SHARING"**

*Being an institution among the society, the Company considers the society as an important element of the stakeholders. The Company commits to share certain contribution to the society, because of the society the Company may develop.*

## LINGKUNGAN HIDUP

### *Environment*

Bahan baku utama yang digunakan oleh Perseroan adalah *jumbo roll paper* yang merupakan kertas daur ulang dari bahan-bahan seperti karton, dus, dan kertas bekas. Limbah produksi yang terjadi berupa potongan-potongan kertas yang juga dapat didaur ulang kembali. Sehingga dapat dikatakan produk yang dihasilkan oleh Perseroan adalah produk yang ramah lingkungan.

*The main raw material used by the Company is a jumbo roll paper which is recycled paper from materials such as cardboard, boxes, and waste paper. Waste that occurs in the production are pieces of paper that can also be recycled. So it can be said that the products produced by the Company is an environmentally friendly product.*

Seperti dibahas di bab sebelumnya, salah satu produk Perseroan yaitu *honeycomb* adalah produk yang dapat digunakan sebagai alternatif pengganti kayu, plastik, dan gabus. *Honeycomb* dapat digunakan untuk menggantikan kayu padat pada furnitur seperti meja, *divider* ruangan, pintu dan lain-lain. *Honeycomb* juga dapat berfungsi sebagai pelindung sudut untuk barang-barang elektronik seperti kulkas, televisi yang biasanya menggunakan pelindung sudut yang terbuat dari gabus. *Honeycomb* hadir sebagai alternatif bahan yang lebih ramah lingkungan.

*As discussed in the previous chapter, one of the Company's products is honeycomb, a product that can be used as an alternative to replace wood, plastic, and cork. Honeycomb can be used to replace the solid wood furniture such as desks, room divider, door and others. Honeycomb can also function as a protective edge for electronic goods such as refrigerators, televisions which usually use edge protectors made of cork. Honeycomb is present as an alternative to a more environmentally friendly material.*

Sumber energi yang dipakai Perseroan antara lain adalah solar, batu bara dan oli. Untuk itu Perseroan sudah memiliki Ijin Tempat Penyimpanan Bahan Bakar yang dikeluarkan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro dan Menengah. Perseroan mendirikan tempat tersendiri yang ditata sedemikian rupa sehingga aman dari resiko potensial yang bisa terjadi seperti kebakaran, ledakan, dll. Perseroan juga sudah memiliki Ijin Penyimpanan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun yang dikeluarkan oleh Kantor Lingkungan Hidup. Sesuai dengan ijin tersebut, Perseroan melakukan pengemasan yang rapih terhadap

*Energy sources used by the Company include solar, coal and oil. Therefore, the Company already has a Fuel Storage License issued by the Department of Industry Trade Cooperatives and Micro and Medium Enterprises. The Company set up its own place that arranged for safety reason to avoid potential risks that can occur such as fire, explosion, etc. The Company also has Temporarily Storing of Hazardous and Toxic Substances License issued by the Office of the Environment. In accordance with the license, the Company made a neat packaging for such waste and set up a separate shelter to store the waste temporarily. Furthermore, the waste of coal that has been*

limbah tersebut dan mendirikan shelter tersendiri untuk menyimpan limbah tersebut secara sementara. Selanjutnya limbah batu bara yang sudah dikemas dalam wadah tertentu diambil oleh institusi pengolahan limbah batu bara yang sudah menandatangani kontrak kerjasama dengan Perseroan. Demikian juga dengan oli bekas, Perseroan telah melakukan kerjasama dengan institusi tertentu untuk mengambil oli bekas yang ada dari *shelter* atau tempat penyimpanan sementara. Laporan tentang penanganan limbah bahan bakar dilakukan setiap triwulan kepada Kantor Lingkungan Hidup.

Dari awal pendirian Perseroan telah memiliki ijin lingkungan dan dalam perjalanannya Perseroan selalu mematuhi aturan yang berlaku sehingga Perseroan tidak pernah memiliki masalah dengan pencemaran dan protes dari masyarakat sekitar tentang pencemaran lingkungan.

*packaged in a particular container is taken by the institution of coal waste treatment which has signed a contract with the Company. Likewise with used oil, the Company has been working with certain institutions to take used oil available from shelters or temporary storage. A report on the handling of waste fuels is submitted every three months to the Office of the Environment.*

*From the beginning of the establishment of the Company has obtained environmental permits and a long the way the Company has always adhere to the rules so that the Company never had a problem with pollution and protests from the community about environmental pollution.*

## PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

### *Labor Practices, Health, and Safety*

Dalam praktik ketenagakerjaan, Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama dengan mengusung prinsip kesetaraan gender. Perseroan menghargai setiap karyawan bukan berdasarkan gender, suku dan agama tetapi berdasarkan kinerja dan kreatifitas. Salah satu contoh adalah praktik kerja malam bagi wanita. Untuk itu Perseroan sudah mengantungi Rekomendasi Pelaksanaan Kerja Malam Wanita yang dikeluarkan oleh Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Dalam hal sarana dan keselamatan kerja, Perseroan menyediakan sarana yang dapat digunakan oleh karyawan dalam bekerja seperti sarung tangan, masker, topi, kendaraan gawat darurat dan lain-lain. Karyawan juga diikutkan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Disamping itu karyawan juga secara rutin diberikan pengarahan dan pelatihan tentang keselamatan kerja.

*In labor practices, the Company provides equal employment opportunity and brought the principle of gender equality. The Company honors every employee not based on gender, ethnicity and religion but based on performance and creativity. One example of this is the practice of night work for women. Therefore, the Company has obtained Night Work Implementation Recommendations for Woman issued by the Department of Social Welfare, Manpower and Transmigration.*

*In terms of facilities and safety, the Company provides the means that can be used by employees in a work such as gloves, masks, hats, emergency vehicles and others. Employees are also included in the Social Security program. Besides, the employees are also regularly briefed and trained about safety knowledge.*

# PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

## *Social Development And Community*

Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan memberikan sumbangsih kepada masyarakat melalui beberapa kegiatan:

### **Praktek Kerja Lapangan**

Perseroan memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk melakukan praktek kerja lapangan (PKL) di Perseroan. Para peserta PKL dibekali dengan latihan dan pengetahuan tentang administrasi dan produksi yang dibimbing oleh para karyawan yang telah berpengalaman. Para peserta PKL diharapkan mengerti proses kerja di lapangan sehingga bisa menjadi bekal yang baik bagi mereka ketika masuk ke dunia kerja.



### **Peduli Pendidikan**

Perseroan juga merasa terpanggil untuk memberikan bantuan sumbangan kepada dunia pendidikan. Bantuan itu diberikan berupa dana yang diberikan kepada beberapa sekolah dengan tujuan untuk membantu meringankan sekolah-sekolah tersebut terutama dalam penyelenggaraan program pendidikan usia dini. Perseroan percaya bahwa sekolah adalah tempat mendidik sumber daya manusia yang mumpuni dan bisa menghasilkan sumber daya yang memiliki pengetahuan dan kreatifitas guna menunjang pembangunan.

### **Care for Education**

*The company also feels compelled to provide some helps to education field. Help is given in the form of funds to schools with the aim to help these schools, especially in supporting early childhood education program. The Company believes that the school is the best place to educate human resources and can produce a resource that has the knowledge and creativity to support the development.*

### Donor Darah

Perseroan memiliki program rutin yang diadakan yaitu Program Donor Darah. Melalui program ini Perseroan mengajak semua karyawan untuk berpartisipasi untuk mendonorkan darahnya dengan sukarela. Program ini diadakan dengan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia. Perseroan memfasilitasi program ini dengan menyediakan tempat dan memberikan makanan bagi peserta program ini.



### Blood Donor

The Company has a regular program to hold the Blood Donor Program. Through this program, the Company invites all employees to participate to donate blood voluntarily. The program is conducted in cooperation with the Indonesian Red Cross. The Company facilitates this program by providing a place and food for the participants of this program.



### Partisipasi di Hari Raya

Di hari raya Idul Adha, Perseroan turut berpartisipasi dengan memberikan beberapa ekor kambing untuk di kurban kepada masyarakat sekitar pabrik.

### Participation in Religious Day

In Idul Adha feast, the Company participated by giving some goats to the community live nearby the factory.

Jumlah tanggung jawab sosial yang diberikan secara keseluruhan pada tahun 2014 adalah sebesar kurang lebih Rp 95 juta.

Total amount of corporate social responsibility given as a whole in 2014 is more or less Rp 95 million.



## INFORMASI PRODUK DAN PENGADUAN KONSUMEN

### Product Information and Consumer Complaints

Perseroan memiliki situs pribadi yang berisi tentang informasi Perseroan, informasi produk, lowongan pekerjaan dan berita lainnya. Situs tersebut dapat diakses di [www.alkindo.co.id](http://www.alkindo.co.id). Disamping itu Perseroan juga memiliki staf khusus yang menangani pengaduan konsumen yaitu yang dapat dihubungi melalui email [alkindo@alkindo.co.id](mailto:alkindo@alkindo.co.id) maupun melalui telepon 022 6028277.

The Company has a personal site that contains information about the Company, product information, job postings and other news. The site can be accessed at [www.alkindo.co.id](http://www.alkindo.co.id). Besides that, the Company also has a dedicated staff who handle consumer complaints which can be contacted by email [alkindo@alkindo.co.id](mailto:alkindo@alkindo.co.id) or by phone 022 6028277.

# Driving Continuous IMPROVEMENT

## CONTACT US

---

POY, FDY, DTY PAPERTUBE . PAPERCORE  
PAPER PALLET . EDGE PROTECTOR  
HONEYCOMB CORE & BOARD

---

+62. 22. 6011220 / +62. 22. 6028277  
+62. 22. 6036489 / +62. 22. 6004508  
alkindo@alkindo.co.id

### OFFICE.

Terusan Pasirkoja 273c  
Bandung 40221 - Indonesia

### FACTORY.

Industri Cimareme II no. 14  
Padalarang - Bandung 40553  
P.o. Box : 1429 BDG 40014



[www.alkindo.co.id](http://www.alkindo.co.id)